

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU ELEKTRONIK
BERBASIS WEBSITE PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS IV MI AL-ISHLAH PEDURUNGAN GLAGAH LAMONGAN**

SKRIPSI



Oleh:

Wafrotul Athiyah
NIM. 18140053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Juni, 2022**



HALAMAN JUDUL

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU ELEKTRONIK BERBASIS WEBSITE PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV MI AL-ISHLAH PEDURUNGAN GLAGAH LAMONGAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Wafrotul Athiyah

NIM. 18140053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juni, 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU ELEKTRONIK
BERBASIS WEBSITE PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS
IV MI AL-ISHLAH PEDURUNGAN GLAGAH LAMONGAN

SKRIPSI

Oleh:

Wafrotul Athiyah

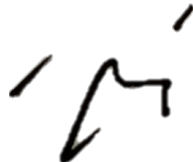
NIM. 18140053

Telah disetujui,

pada tanggal 06 Juni 2022

Oleh:

Dosen Pembimbing




Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 19760803 200604 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 19760405 200801 1 018

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU ELEKTRONIK
BERBASIS WEBSITE PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS
IV MI AL-ISHLAH PEDURUNGAN GLAGAH LAMONGAN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Wafrotul Athiyah NIM 18140053

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 16 Juni 2022 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

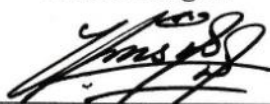
Ketua Sidang,
Nur Hidayah Hanifah, M.Pd
NIP. 19920814 20180201 2 134

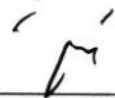
Sekretaris Sidang,
Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 001

Pembimbing,
Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 001

Penguji Utama,
Dr. Bintoro Widodo, M. Kes
NIP. 19760405 200801 1 018

Tanda Tangan

: 

: 

: 

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
H. Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji Syukur atas Rahmat dan Karunia Allah Swt Yang Maha Kuasa, sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini. Iringan sanjungan Shalawat penulis Salamkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw.

Karya ilmiah skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua tercinta, terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak H. Jawahir dan Ibu Hj. Mamsuhah yang telah memberikan Doa dan Ridhonya yang tiada henti untuk kesuksesan Putrinya, memberikan kasih sayang dan motivasi, dukungan moral dan materi penuh kepada penulis, sehingga penulis bisa bertahan sampai saat ini.

Saudara-saudara penulis, terimakasih penulis ucapkan kepada Kakak Ahmad Rahmatullah, Kakak M. Ulul Albab, Kakak M. Wildanul Khoir, Kakak M. Saiful

Mujab, Adik M. Ja'far Shodiq Putra Ahmadiansyah., Adik Adrena Nasha Ramadhani, Adik Fatimah Az-Zahra, dan Adik M. Ahsanan Nabil yang telah tiada henti memberikan Doa, semangat terbaik dan dorongan kepada penulis.

Terimakasih khususnya kepada bapak Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi, atas kesabaran bimbingannya yang diberikan kepada penulis sehingga karya ilmiah skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Terimakasih kepada teman-teman sepe rjuangan penulis yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah penulis saat mengerjakan skripsi, memberikan doa, semangat, dan hiburan yang mencairkan kepenatan.

MOTTO

﴿فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا﴾ ٥

“(5) Maka sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

﴿إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا﴾ ٦

“(6) Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(Qs. Al-Insyirah: 5-6)

Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 06 Juni 2022

Hal : Skripsi Wafrotul Athiyah
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

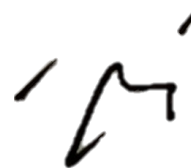
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wafrotul Athiyah
NIM : 18140053
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wafrotul Athiyah

Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 02 Juni 2000

NIM : 18140053

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 06 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,



Wafrotul Athiyah
NIM. 18140053

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut Nama Allah Swt Yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang, dan Segala Puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam. Penulis mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Allah Swt karena atas izin, rahmat, dan hidayah-Nya penulisan skripsi “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan” dapat terselesaikan dengan baik. Iringan sanjungan Shalawat penulis Salamkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyajian karya ilmiah skripsi ini masih belum bisa dikatakan mendekati istilah sempurna. Oleh karena itu, dengan hati terbuka peneliti menerima segala koreksi, kritik, dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan masukan dan perbaikan dalam kepenulisan karya tulis ilmiah oleh peneliti selanjutnya. Peneliti berharap segala jenis masukan dan saran dapat membantu meningkatkan diri kita semua dalam memahami ilmu pengetahuan dan penelitian. Keberhasilan penyusunan karya ilmiah skripsi ini juga tidak lepas dari dukungan dan bantuan secara nyata dan moral dari berbagai pihak. Dengan demikian, peneliti menyadari bahwa sudah sepatutnya pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Allah Swt yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk terus belajar serta telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam proses penelitian dan pengembangan ini.
2. Rasulullah Saw yang telah mengajarkan kepada peneliti untuk selalu memperbaiki diri dan tidak mudah menyerah dalam mencari ilmu dan mengerjakan kebaikan.

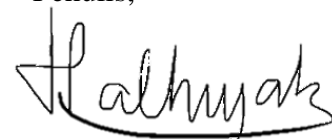
3. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. Bintoro Widodo, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, dukungan, dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh jajaran Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, dan wawasan kepada penulis selama menuntut ilmu di kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Alfian Nur Azizi, M.Pd, selaku Validator ahli materi, Dr. H. Ahmad Makki Hasan, M.Pd, selaku Validator ahli desain media, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan penilaian pada produk media di penelitian pengembangan ini.
9. M. Subhan, S.Pd, selaku Kepala Sekolah, Mokhammad Ahro Fahmi, S.Pd, selaku Guru Akidah Akhlaq Kelas IV dan Validator ahli pembelajaran, serta segenap guru MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan yang telah memberikan kesempatan dan bantuan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Dan juga Siswa-siswi kelas IV MI Al-Ishlah yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga penelitian berjalan dengan lancar.
10. Kedua Orang Tua tercinta, Abah Jawahir dan Ummi Mamsuhah, Kakak-kakak saya, Ahmad Rahmatullah, M. Ulul Albab, M. Wildanul Khoir, M. Saiful Mujab,

dan para Keponakan tersayang, selaku keluarga tercinta yang selalu memberikan Doanya, semangat, motivasi, dan dorongan baik material maupun spiritual untuk keberlangsungan penelitian ini.

11. Sahabat-sahabat tercinta Fahrur Rosi, S.Sos, Nur Khofifah Diana, Amd. Kep, Ayunda Fira Yudhistira, S.E, Hikmatul Amalia Nahdliya, S.Pd, Inna Zahrotul Layyina, S.Pd, Ana Dzatil Aminah, S.Pd, Sholihatul Ummah, S.Pd, Ariza Leni Maghfiroh, S.H dan suami, M. Marzuki, S.Hum, Hamilatur Roziyah, S.Pd yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah, memberi semangat, bantuan, dan dorongan dalam proses penyelesaian penelitian ini.
12. Seluruh mahasiswa Program Studi PGMI angkatan 2018 yang telah berjuang bersama dalam menuntut ilmu dan proses meraih cita-cita di bangku perkuliahan.
13. Semua pihak yang membantu penulis dalam proses penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini. Dan tak lupa ucapan terimakasih kepada diri saya atas seluruh kerja keras dan usaha saya, sehingga bisa bertahan sampai saat ini. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan semoga berbagai bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal kebaikan yang diridhoi oleh Allah Swt.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk perkembangan pengetahuan baik bagi peneliti maupun untuk pihak lain yang berkepentingan.

Malang, 25 Mei 2022
Penulis,



Wafrotul Athiyah
NIM. 18140053

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi yang didasarkan pada keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

أ = A	ز = Z	ق = Q
ب = B	س = S	ك = K
ت = T	ش = Sy	ل = L
ث = Ts	ص = Sh	م = M
ج = J	ض = Dl	ن = N
ح = H	ط = Th	و = W
خ = Kh	ظ = Zh	ه = H
د = D	ع = ‘	ء = ,
ذ = Dz	غ = Gh	ي = Y
ر = R	ف = F	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = Aw

أَيَّ = Ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	viii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT.....	xxi
مستخلص البحث.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Pengembangan	8
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	9
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	9
E. Asumsi Pengembangan	11
F. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	11
1. Aspek Teoritis	11

2. Aspek Praktis.....	12
G. Pembatasan Penelitian.....	13
H. Definisi Operasional	14
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Media Pembelajaran	17
1. Pengertian Media Pembelajaran	17
2. Manfaat Media Pembelajaran	20
3. Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website.....	21
B. Buku Elektronik Berbasis Website	23
1. Pengertian Buku Elektronik Berbasis Website.....	23
2. Manfaat Buku Elektronik Berbasis Website	25
3. Kelebihan dan Kekurangan Buku Elektronik Berbasis Website	26
C. Akidah Akhlak	27
D. Sifat-sifat Nabi dan Rasul	29
1. Sifat Wajib Nabi dan Rasul	30
2. Sifat Mustahil Nabi dan Rasul.....	32
3. Sifat Jaiz Nabi dan Rasul.....	33
E. Minat Membaca.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian dan Model Pengembangan	39
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	40
C. Uji Coba Produk.....	43
1. Desain Uji Coba	43
2. Subjek Uji Coba	46
D. Jenis Data	47
E. Instrumen Pengumpulan Data	47
1. Angket	47

2. Dokumentasi.....	48
3. Observasi	48
4. Wawancara	48
F. Teknik Analisis Data.....	49
1. Analisis Kevalidan Produk.....	49
2. Analisis Kemenarikan Produk.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	52
A. Hasil Produk Pengembangan	52
B. Hasil Data Pengembangan	83
C. Hasil Data Uji Coba	90
BAB V PEMBAHASAN.....	93
A. Kajian Produk yang Dikembangkan	93
1. Analisis Spesifikasi Produk.....	95
2. Analisis Hasil Validasi Produk.....	96
3. Analisis Kemenarikan Produk.....	100
4. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Produk.....	104
B. Kesimpulan.....	109
C. Saran Pemanfaatan	111
DAFTAR PUSTAKA	113

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Validitas Produk.....	50
Tabel 3.2 Kriteria Kemenarikan Produk	51
Tabel 4.1 Kompetensi Inti (KI)	62
Tabel 4.2 Kompetensi dasar (KD) dan Indikator	62
Tabel 4.3 Tujuan Pembelajaran	63
Tabel 4.4 Validasi Ahli Materi Pembelajaran	84
Tabel 4.5 Revisi Materi Pembelajaran.....	84
Tabel 4.6 Validasi Ahli Desain Media	87
Tabel 4.7 Revisi Desain Media	87
Tabel 4.8 Validasi Ahli Pembelajaran.....	89
Tabel 4.9 Revisi Ahli Pembelajaran	89
Tabel 4.10 Hasil Data Kemenarikan Produk Media Pembelajaran.....	91
Tabel 5.1 Spesifikasi Media Buku Elektronik Berbasis Website.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Pola Model ADDIE	40
Gambar 4.1 Halaman Depan atau Cover Buku Elektronik Berbasis Website ..	71
Gambar 4.2 Halaman Utama Buku Elektronik Website	72
Gambar 4.3 Kata Pengantar Buku Elektronik Website.....	72
Gambar 4.4 Tentang Buku Elektronik Berbasis Website.....	72
Gambar 4.5 Petunjuk Penggunaan Buku Elektronik Website.....	73
Gambar 4.6 Daftar Isi Buku Elektronik Website	73
Gambar 4.7 Kompetensi Inti (KI)	74
Gambar 4.8 Kompetensi Dasar (KD).....	74
Gambar 4.9 Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).....	74
Gambar 4.10 Tujuan Pembelajaran.....	75
Gambar 4.11 Judul Materi.....	75
Gambar 4.12 Materi Sifat Wajib.....	76
Gambar 4.13 Materi Sifat Mustahil	76
Gambar 4.14 Materi Sifat Jaiz.....	76
Gambar 4.15 Ayat Al-Quran	77
Gambar 4.16 Contoh Sifat Wajib.....	77
Gambar 4.17 Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari	77
Gambar 4.18 Akibat dan Cara Menghindari Sifat Mustahil.....	78
Gambar 4.19 Petunjuk Mengerjakan Kuis	78
Gambar 4.20 Tampilan Kuis Pilihan Ganda.....	79
Gambar 4.21 Petunjuk Bermain Game	79
Gambar 4.22 Tampilan Permainan (Game).....	79
Gambar 4.23 Petunjuk Menonton Video	79
Gambar 4.24 Tampilan Video Pembelajaran.....	80
Gambar 4.25 Daftar Pustaka Buku Elektronik Website.....	80
Gambar 4.26 Profil Pembuat Buku Elektronik Website.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian Skripsi	117
Lampiran II Bukti Konsultasi Skripsi	118
Lampiran III Surat Izin Validasi	119
Lampiran IV Instrumen Validasi Ahli Materi.....	121
Lampiran V Instrumen Validasi Ahli Desain Media.....	123
Lampiran VI Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran.....	125
Lampiran VII Desain Produk Buku Elektronik Berbasis Website.....	127
Lampiran VIII Instrumen Angket Hasil Respon Kemenarikan Produk	129
Lampiran IX Instrumen Wawancara Kepala Sekolah.....	131
Lampiran X Instrumen Wawancara Guru Akidah Akhlak	132
Lampiran XI Instrumen Observasi Penerapan Produk	134
Lampiran XII Dokumentasi Penelitian.....	135
Lampiran XIII Biodata Mahasiswa	137

ABSTRAK

Athiyah, Wafrotul. 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Elektronik berbasis website pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

Penggunaan media pada suatu kegiatan belajar sangat diperlukan karena bisa memudahkan komunikasi antara guru dan siswa, penggunaan media yang bervariasi juga diperlukan karena setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda. Buku elektronik merupakan media pembelajaran yang diterbitkan dengan bentuk digital yang isinya tulisan, gambar, dan beberapa soal latihan yang bisa diakses dari perangkat elektronik. Media pembelajaran buku elektronik berbasis website berguna bagi seseorang dalam memudahkan memperluas ilmu dan wawasan baru terutama yang berhubungan dengan pembelajaran. Media buku elektronik berbasis website bisa disimpan dengan format tertentu dan lebih mudah diakses dalam perangkat digital, dan berguna sebagai media pembelajaran yang bisa disampaikan kepada pendengar.

Tujuan penelitian pengembangan ini untuk mendeskripsikan: (1) Prosedur pembuatan buku elektronik berbasis website pada mata pelajaran akidah akhlak materi sifat-sifat nabi dan rasul pada siswa kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan. (2) Kemenarikan media buku elektronik berbasis website pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan.

Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D) atau penelitian dan pengembangan, dengan menggunakan model penelitian ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian ini bersubjek pada kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan dengan jumlah siswa yang terdaftar 13 siswa. Penelitian ini menggunakan lima langkah prosedur pengembangan dari model ADDIE. Desain uji coba dalam penelitian ini menggunakan evaluasi formatif. Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif, dengan instrumen pengumpulan data berupa angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian pengembangan ini adalah produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website pada mata pelajaran akidah akhlak materi sifat-sifat nabi dan rasul kelas IV. Hasil validasi presentase dari ahli materi sebanyak 90%, dari ahli desain media sebanyak 88%, dan dari ahli pembelajaran sebanyak 100%. Hasil uji coba dari produk dinyatakan bahwa media sangat menarik untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran akidah akhlak pada materi sifat-sifat nabi dan rasul di kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan dengan hasil respon siswa pada kemenarikan media pembelajaran dengan presentase sebanyak 97% dengan kriteria sangat menarik.

Kata Kunci: Pengembangan media, buku elektronik berbasis website, sifat-sifat nabi dan rasul.

ABSTRACT

Athiyah, Wafrotul. 2022. Development of website-based Electronic Book Learning Media on Akidah Morals Subject Class IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag

The use of media in a learning activity is very necessary because it can facilitate communication between teachers and students, the use of varied media is also needed because each individual has different characteristics. Electronic books are learning media that are published in digital form containing learning material, pictures, and some practice questions that can be accessed from electronic devices. Website-based electronic book learning media is useful for someone in making it easier to expand knowledge and new insights, especially those related to learning. Website-based electronic book media can be stored in a certain format and more easily accessible on digital devices, and is useful as learning media that can be conveyed to listeners.

The purpose of this research are to describe: (1) The procedure for making a website-based electronic book on the subject of akidah akhlak, the material of the prophets and apostles, in grade IV students of MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan. (2) The attractiveness of website-based electronic book media on the subject of akidah akhlak for class IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan.

This type of research is Research and Development (R&D) using the ADDIE research model (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). The subject of this research is the students of class IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan with 13 students enrolled. This study uses a five-step development procedure of the ADDIE model. The trial design in this study used formative evaluation. The types of data in this study are qualitative and quantitative data, with data collection instruments in the form of questionnaires, documentation, observations, and interviews. The data analysis used is qualitative and quantitative analysis.

The results of this development research are the product of website-based electronic book learning media in the subject of akidah akhlak material properties of the prophets and apostles class IV. The percentage validation results from material experts are 90%, from media design experts as much as 88%, and from learning experts as much as 100%. The test results of the product stated that the media was very interesting to implement in the learning process of akidah akhlak on the material of the properties of the prophets and apostles in class IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan with the results of student responses to the attractiveness of learning media with a percentage of 97% with criteria very interesting.

Keywords: Development media, website-based electronic book, the characteristics of prophets and apostles.

مستخلص البحث

العطية، وفترة (٢٢٠٢). تطوير وسائط تعليمية للكتب الإلكترونية تعتمد على موقع الويب على الموضوع عقيدة الأخلاق من القسم الرابع، مدرسة الابتدائية الإصلاح فدوروغان غلاغة لاموعان. البحث الجامعي، قسم المدرسة الابتدائية لتعليم المعلمين، كلية التربية و تدريب المعلمين، مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية مالانج. المشرف: الدكتور الحاج أحمد صالح، الماجستير.

يعد استخدام الوسائط في نشاط التعلم أمرًا ضروريًا للغاية لأنه يمكن أن يسهل التواصل بين المعلمين والطلاب، كما أن استخدام الوسائط المتنوعة ضروري، لأن لكل فرد خصائص مختلفة. الكتب الإلكترونية هي وسائط تعليمية تُنشر في صورة رقمية تحتوي على كتابة وصور وبعض أسئلة الممارسة التي يمكن الوصول إليها من الأجهزة الإلكترونية. تعد وسائط تعلم الكتب الإلكترونية المستندة إلى موقع الويب مفيدة لشخص ما في تسهيل توسيع المعرفة والرؤى الجديدة، خاصة تلك المتعلقة بالتعلم. يمكن تخزين وسائط الكتب الإلكترونية المستندة إلى مواقع الويب بتنسيق معين ويمكن الوصول إليها بسهولة أكبر على الأجهزة الرقمية، وهي مفيدة كوسائط تعليمية يمكن نقلها إلى المستمعين.

الغرض من هذا البحث التنموي هو وصف: (١) إجراء صنع كتاب إلكتروني قائم على موقع الويب حول موضوع عقيدة أخلاق، مادة الأنبياء والرسول في طلاب القسم الرابع في مدرسة الابتدائية الإصلاح فدوروغان غلاغة لاموعان. (٢) جاذبية وسائل الإعلام الإلكترونية للكتاب في موضوع عقيدة الأخلاق في القسم الرابع في مدرسة الابتدائية الإصلاح فدوروغان غلاغة لاموعان.

هذا النوع من البحث هو البحث والتطوير (R&D) أو البحث والتطوير، باستخدام نموذج بحث ADDIE (التحليل، التصميم، التطوير، التنفيذ، التقييم). يخضع هذا البحث للقسم الرابع في مدرسة الابتدائية الإصلاح فدوروغان غلاغة لاموعان مع ٣١ طالبًا مسجلين. تستخدم هذه الدراسة إجراء تطوير من خمس خطوات لنموذج ADDIE. استخدم تصميم التجربة في هذه الدراسة التقييم التكويني. أنواع البيانات في هذه الدراسة هي البيانات النوعية والكمية، مع أدوات جمع البيانات في شكل استبيانات وتوثيق وملاحظات ومقابلات. تحليل البيانات المستخدم هو التحليل النوعي والكمي.

ونائج هذا البحث التنموي هي نتاج وسائط تعلم الكتب الإلكترونية القائمة على موقع الويب في موضوع أخلاق العقيدة والخصائص المادية للأنبياء والرسول الصنف الرابع. نسبة نتائج التحقق من صحة المواد من خبراء المواد هي ٠٩٪، ومن خبراء تصميم الوسائط تصل إلى ٨٨٪، ومن خبراء التعلم

تصل إلى ٠.٠١٪. أشارت نتائج اختبار المنتج إلى أن وسائل الإعلام كانت مثيرة للاهتمام للغاية لتطبيقها في عملية تعلم العقدة الأخلاقية على مادة خصائص الأنبياء والرسل في القسم الرابع في مدرسة الابتدائية الإصلاح فدوروغان غلاغة لاموعان مع نتائج ردود الطلاب على جاذبية وسائط التعلم بنسبة ٧٩٪. بمعايير شيقة للغاية.

الكلمات الأساسية: تطوير وسائل الإعلام، الكتب الإلكترونية على شبكة الإنترنت، خصائص الأنبياء والرسل.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Buku tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran, buku merupakan alat utama sumber belajar yang efektif. Buku juga dimanfaatkan di setiap sekolah atau biasanya disebut sebagai buku pelajaran. Buku bisa dikatakan sebagai media instruksional yang berperan dan berpengaruh bagi seseorang dan dalam suatu sistem pendidikan. Buku dimanfaatkan sebagai sumber ilmu pengetahuan yang dapat memudahkan seseorang dalam mencari dan mendapatkan ilmu baru, menambah dan memperluas wawasan serta pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Wiji Suwarno mengatakan “Buku adalah wadah informasi berupa lembaran kertas yang dicetak, bisa dilipat, dan bisa diikat menjadi satu pada punggungnya serta diberi sampul atau cover” (Suwarno, 2011). Buku digunakan sebagai media dalam mentransfer materi pembelajaran dan kurikulum pendidikan, buku menempati peranan penting dalam seluruh jenjang pendidikan dan membantu proses kegiatan pembelajaran. Ketika ada kata buku, maka tidak terlepas dari kata membaca. Membaca merupakan proses dalam mengetahui, memahami, dan memberikan tafsiran pada suatu simbol yang dapat memiliki makna. Membaca banyak melibatkan unsur-unsur psikologis individu, diantaranya yaitu kecakapan kapasitas kecerdasan, bakat dan minat, persepsi,

sensasi, ingatan dan lupa, retensi, motivasi, kecakapan mentransfer ilmu, dan berpikir berdasarkan pengetahuan faktual yang empiris.

Seiring dengan berkembangnya masa, kecanggihan dan kemajuan teknologi tidak terlepas dari aktivitas pembelajaran. Di masa sekarang kemampuan literasi sangat penting untuk dikembangkan agar tidak tertinggal dengan kemajuan zaman. Kemampuan ini bukan sekedar membaca dan menulis saja, melainkan pada keterampilan berpikir dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan berwujud cetak, digital, visual, dan lain sebagainya. Salah satu contoh berkembangnya teknologi di dunia pendidikan yaitu buku elektronik yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran oleh siswa dan guru. Pembelajaran adalah proses transfer ilmu melalui ide-ide yang sudah dikelola menjadi bermakna dalam aktivitas belajar (Warista, 2008).

Buku elektronik memiliki banyak jenis, diantaranya yaitu dengan jenis HTML (Hyper Text Markup Language), PDF (Portable Document Format), AZW (Amazon World), EPUB (Electronic Publication), KF8 (Kindle Fire), MOBI (Mobipocket Reader), PDB (Palm File Database), PRC (Palm Resource File), TPZ (Topaz file), CHM (Compressed HTML), XHTML (eXtensible Hyper Text Markup Language), XML (Extensible Markup Language), dan lain sebagainya. Dari semua jenis tersebut, buku elektronik bisa diakses dan digunakan berdasarkan kebutuhan penggunanya. Beberapa versi buku elektronik cocok digunakan oleh guru dan siswa terutama dalam beberapa mata pelajaran yang terdapat banyak unsur bacaannya.

Mata pelajaran akidah akhlak adalah mata pelajaran yang cocok untuk memanfaatkan media buku elektronik, karena mata pelajaran ini tidak lepas dari kebiasaan membaca. Nilai-nilai dalam akidah akhlak juga harus ditanamkan dalam diri siswa. Indikator keberhasilan mata pelajaran akidah ada pada tiga aspek, antara lain aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Aspek afektif tercerminkan pada sikap siswa, aspek kognitif tercerminkan pada pengetahuan siswa, dan aspek psikomotorik tercerminkan pada keterampilan siswa. Ketiga aspek tersebut disesuaikan dengan perkembangan siswa yang relevan dengan tugas yang diberikan. Materi dalam pelajaran akidah akhlak yang akan dikaji pada penelitian ini yakni materi sifat-sifat nabi dan rasul yang terdapat di buku kelas IV MI. Sifat-sifat nabi dan rasul terdiri dari sifat wajib (shiddiq, amanah, tabligh, fathanah), sifat mustahil (kidzib, khianat, kitman, baladah), dan sifat jaiz pada nabi dan rasul.

Menjadi tenaga pendidik selalu dituntut untuk terus berinovasi dalam perkembangan pendidikan dan menyesuaikan dengan apa yang dianjurkan dari lembaga pemerintah baik ditingkat pusat, provinsi, maupun daerah. Para tenaga pendidik tentunya harus selalu melakukan usaha yang terbaik agar proses kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan efektif meskipun banyak tantangan yang dihadapi di masa sekarang ini.

Beberapa guru yang masih kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa menjadi penyebab terhambatnya proses pembelajaran. Salah satu faktor penyebabnya bisa dikatakan karena kurang memvariasikan penggunaan media dalam menyampaikan materi ajar. Tidak

semua siswa mempunyai pemahaman dan kecerdasan sama, setiap siswa pasti mempunyai karakteristik bermacam-macam. Karena demikian guru dituntut harus bisa menguasai beberapa penggunaan media yang efisien dan efektif. Untuk mengikuti kemajuan zaman, penggunaan media pembelajaran juga ikut berkembang, seperti halnya penggunaan media berbasis elektronik atau digital. Berbagai macam buku elektronik bisa membantu siswa lebih mudah memahami materi, khususnya materi yang banyak mengandung unsur bacaan yang membuat siswa menjadi mudah bosan selama kegiatan pembelajaran karena cenderung monoton.

Tidak adanya pembiasaan pada siswa dalam membaca membuat siswa kurang berminat dalam membaca, hal tersebut juga menjadi hambatan dalam proses belajar, dikarenakan kajian materi yang didapatkan siswa masih kurang dan berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Kebiasaan membaca sebaiknya diterapkan kepada siswa sejak dini, agar dalam diri siswa tertanam kebiasaan gemar membaca. Rendahnya minat siswa dalam membaca menjadikan siswa malas untuk belajar dan menjadi penyebab penurunan kualitas pendidikan. Padahal dengan membiasakan gemar membaca, siswa mampu menambah pengetahuan dan pemahaman, siswa mampu menguasai berbagai informasi, dan menyeimbangi perkembangan teknologi, mampu memanfaatkan teknologi informasi secara bijak, serta dapat mengetahui segala sesuatu yang belum diketahui siswa.

Seperti halnya dengan minat membaca siswa kelas IV MI Al-Ishlah dengan jumlah 13 siswa yang memiliki karakteristik berbeda-beda pada saat

belajar. Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan guru akidah akhlak kelas IV, dan observasi pra-lapangan yang telah dilakukan peneliti, dapat dikatakan bahwasannya tidak semua siswa menyukai membaca, beberapa siswa mudah bosan saat membaca bacaan materi pelajaran, dan masih kurang berminat dalam membaca. Dengan demikian peneliti berinisiatif mengembangkan media buku elektronik berbasis website untuk menumbuhkan minat membaca siswa. Beberapa aspek yang dibutuhkan dalam mengaplikasikan buku elektronik, seperti dari perlengkapan yang digunakan dan kesiapan siswa serta guru. Dari sekolah sudah menyediakan fasilitas dalam menggunakan media pembelajaran buku elektronik, meskipun siswa tidak diperbolehkan membawa handphone di sekolah, tetapi sekolah sudah menyediakan fasilitas yang memadai dalam menggunakan buku elektronik berbasis website ini. Selain itu, siswa masih bisa menggunakan media ketika di rumah dengan handphone, laptop, komputer, dan tablet masing-masing, dan seluruh siswa di kelas IV sudah bisa menggunakan handphone, di rumah masing-masing siswa juga sudah terdapat handphone untuk mengaplikasikan media pembelajaran buku elektronik berbasis website.

Secara umum, yang melatar belakangi penelitian dan pengembangan ini adalah peneliti ingin mengembangkan suatu produk media pembelajaran berbasis digital yang sesuai dengan kemajuan zaman pada mata pelajaran yang terdapat banyak bacaan untuk membantu memudahkan siswa dalam belajar, dikarenakan minat membaca siswa yang masih rendah pada mata pelajaran akidah akhlak. Selain itu juga dampak dari masa pandemi mengakibatkan berbagai kalangan mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar, keterbatasan-

keterbatasan yang dirasakan guru, siswa, dan orang tua mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran. Beberapa guru juga masih harus belajar teknologi-teknologi baru karena menyesuaikan tuntutan perkembangan zaman. Tidak sedikit juga guru yang mengeluh karena adanya perubahan dalam aktivitas belajar yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka harus diganti dengan belajar di rumah atau pembelajaran daring.

Minat membaca merupakan sumber motivasi yang kokoh untuk individu yang telah menganalisis, mengingat, dan melakukan evaluasi sesuatu yang sudah dipelajarinya. Dari sebuah pengalaman yang menyenangkan dalam belajar, tentunya akan berpengaruh pada intensitas individu dalam memutuskan keinginan dan cita-citanya di masa depan. Perkara tersebut merupakan suatu proses dalam mengembangkan diri individu yang harus selalu dibiasakan sejak dini, karena sebuah minat tidak didapatkan sejak lahir.

Selain itu, guru diharuskan untuk membantu siswa menggali minat dan potensi dalam dirinya. Dengan demikian siswa dapat mengetahui minatnya dengan tepat dan terarah. Jika hal sebaliknya yang terjadi, maka dapat menyebabkan permasalahan bagi siswa, guru, dan lingkungan sekitarnya. Karena jika minat siswa tidak tersalurkan dan terpendam, maka secara umum akan berdampak pada psikologis siswa, siswa bisa saja menjadi lebih agresif, mengabaikan peraturan dan tata tertib sekolah, berani melawan, dan lain sebagainya. Hal-hal tersebut harus sesegera mungkin dilakukan tindak lanjut sebelum mendatangkan permasalahan baru.

Perlunya tindakan sebagai suatu usaha untuk menumbuhkan minat membaca harus dilakukan, karena sebagai guru atau tenaga pendidik hendaknya membantu siswa dalam mengetahui minatnya. Pengembangan buku elektronik sebagai media pembelajaran dapat diterapkan dan digunakan dalam menumbuhkan minat membaca siswa. Peran seorang guru sebagai pendidik diharuskan mampu bekerja sama dengan berbagai pihak, terutama dalam menjadi jalan penghubung antara sekolah dan orangtua. Penggunaan media yang sesuai dan cocok dalam suatu pembelajaran sangat mempengaruhi kecerdasan dan kecakapan yang dimiliki setiap siswa. Media buku elektronik dikategorikan efektif dalam menumbuhkan minat membaca siswa, dikarenakan penggunaan buku elektronik dianggap lebih efektif dan menarik dengan bentuk yang bervariasi, mudah didapatkan, menghemat biaya, dan lebih praktis.

Pernyataan diatas telah terbukti dari beberapa penelitian terdahulu di bawah ini, bahwa pengembangan dan penggunaan buku elektronik berpengaruh pada perubahan belajar siswa, baik pada minat membaca, hasil belajar, dan lain sebagainya.

Via Wulandari, Zainal Abidin, Henry Praherdhiono, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Infografis Sebagai Penguatan Kognitif Siswa X MIA”, menjelaskan tentang e-book infografis yang efektif dan valid yang dihasilkan peneliti sebagai media pembelajaran mandiri untuk siswa kelas X MIA di SMA Negeri 3 Kota Batu. Media e-book infografis mampu membuat siswa lebih tertarik dalam mempelajari atmosfer mata pelajaran Geografi (Wulandari et al., 2019).

Anggur Nur Fatimah, dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran E-Book Berbasis Aplikasi Android Pada Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V di SD Negeri Junrejo 01 Kota Batu”, menjelaskan tentang pengimplementasian dan pembuatan e-book berbasis aplikasi android pembelajaran bahasa Jawa kelas lima sebagai media pembelajaran. Media e-book berbasis aplikasi android dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SDN Junrejo 01 Kota Batu (Fatimah, 2021).

Puji Fitriyanti, dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan E-Book Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Mengengah Pertama”, menjelaskan tentang analisis peningkatan minat baca siswa melalui penggunaan e-book pada siswa kelas IX D SMPN 2 Mayang. Penggunaan e-book sebagai sumber literasi digital pada layanan bimbingan dan konseling mampu meningkatkan minat membaca siswa (Fitriyanti, 2021).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah produk berupa buku elektronik berbasis website dalam pembelajaran aqidah akhlak pada materi sifat-sifat nabi dan rasul, sehingga peneliti melakukan penelitian berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan”**.

B. Rumusan Masalah Pengembangan

Rumusan masalah pada penelitian dan pengembangan media buku elektronik berbasis website pada mata pelajaran akidah akhlak materi sifat-sifat

nabi dan rasul kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana prosedur pembuatan buku elektronik berbasis website pada mata pelajaran akidah akhlak materi sifat-sifat nabi dan rasul siswa kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan?
2. Bagaimana kemenarikan media buku elektronik berbasis website pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini memiliki tujuan dalam pengembangan media buku elektronik berbasis website pada mata pelajaran akidah akhlak materi sifat-sifat nabi dan rasul kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan.

1. Mendeskripsikan prosedur pembuatan buku elektronik berbasis website pada mata pelajaran akidah akhlak materi materi sifat-sifat nabi dan rasul siswa kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan.
2. Mengetahui kemenarikan media buku elektronik berbasis website pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini menghasilkan produk digital dari bentuk buku cetak, yang disebut juga dengan buku elektronik berbasis website. Berikut spesifikasi produk yang diharapkan peneliti pada penelitian ini.

1. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran berbasis digital yakni buku elektronik berbasis website.
2. Media pembelajaran buku elektronik berbasis website dibuat menggunakan aplikasi microsoft word dan canva. Selanjutnya buku elektronik dikembangkan dengan cara dibagikan dari canva ke *heyzine flipbook*. Dalam *heyzine flipbook* pembuat melakukan proses editing agar buku elektronik menjadi lebih interaktif dan menarik. Hasil konversi yang sudah berwujud *flipbook* dapat didistribusikan dengan beberapa cara seperti tautan atau link, kode QR, dan disematkan atau embed.
3. Media pembelajaran buku elektronik berbasis website dikirimkan ke siswa melalui grup belajar dalam bentuk link di *smartphone* masing-masing, kemudian ketika siswa menekan link tersebut akan dialihkan ke website *heyzine flipbooks* yang memuat buku elektronik dan dapat dipelajari langsung oleh siswa. Buku bisa dibaca di ponsel, tablet, komputer, dan laptop. Jika siswa ingin membaca secara *offline* atau tanpa menggunakan internet, maka siswa bisa mengunduh file buku elektronik tersebut.
4. Siswa bisa menggunakan buku elektronik secara online dengan akses video, game, dan kuis yang dapat menarik perhatian siswa sehingga tidak bosan saat membaca secara *online* atau dengan menggunakan jaringan internet seperti paket data, wifi, dan lain sebagainya.
5. Media pembelajaran buku elektronik memuat kuis, game, dan video pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi tentang sifat-sifat nabi dan rasul.

E. Asumsi Pengembangan

Asumsi dari penelitian dan pengembangan ini dijelaskan oleh peneliti berikut ini.

1. Media buku elektronik berbasis website untuk mata pelajaran akidah akhlak bisa memudahkan dan membantu siswa dalam belajar materi tentang sifat-sifat nabi dan rasul.
2. Media buku elektronik berbasis website dapat menarik minat membaca siswa terkait materi sifat-sifat nabi dan rasul.
3. Pengembangan media buku elektronik berbasis website bisa dipergunakan siswa secara individu dan berkelompok ketika di kelas dan di rumah, sehingga siswa bisa mempelajarinya dengan mandiri.

F. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini mengembangkan buku elektronik berbasis website sebagai suatu usaha yang menunjang tercapainya tujuan penelitian untuk membuat siswa menarik dan meningkatkan minat membacanya, dan memudahkan siswa dalam memahami materi sifat-sifat nabi dan rasul di kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan. Berikut pentingnya penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini.

1. Aspek Teoritis

Penelitian bisa bermanfaat sebagai bahan referensi atau pendukung penelitian selanjutnya. Hasil penelitian diharapkan bisa berkontribusi pada ilmu pendidikan, khususnya dalam penggunaan buku elektronik berbasis website pada mata pelajaran akidah akhlak materi sifat-sifat nabi dan rasul.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Universitas

Dipergunakan untuk materi kajian pengetahuan untuk pengembangan media buku elektronik berbasis website yang lebih menarik, khususnya pada pembelajaran akidah akhlak. Sebagai arsip dan sumber pustaka di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang bisa dibaca para dosen dan mahasiswa untuk keperluan penelitian dan tugas kuliah.

b. Bagi Lembaga Sekolah

Media buku elektronik berbasis website bisa memberikan inovasi lembaga sekolah untuk menarik minat membaca siswa. Media buku elektronik berbasis website dikembangkan untuk membantu siswa dalam mempelajari akidah akhlak materi sifat-sifat nabi dan rasul. Secara khusus media buku elektronik berbasis website dapat dipakai sebagai perluasan media pembelajaran berbasis digital di sekolah maupun di rumah.

c. Bagi Guru

Pengembangan media buku elektronik berbasis website dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh guru sebagai sarana utama maupun pendamping dalam pembelajaran akidah akhlak materi sifat-sifat nabi dan rasul, dan dapat memberdayakan potensi menuju profesionalisme pendidik.

d. Bagi Siswa

Media buku elektronik berbasis website bisa mempermudah belajar siswa untuk meningkatkan minat membaca pada pembelajaran akidah akhlak. Media buku elektronik berbasis website dibuat dengan semenarik mungkin agar siswa tidak mudah bosan saat membaca, sehingga memudahkan siswa dalam belajar. Media buku elektronik berbasis website bermanfaat untuk memperluas pengetahuan siswa.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini adalah sarana untuk menambah pengalaman dan wawasan peneliti sebagai calon pendidik terkait hal-hal yang berhubungan dengan media buku elektronik atau buku digital berbasis website untuk meningkatkan kualitas dan bahan kajian mengenai media buku elektronik berbasis website pada pembelajaran akidah akhlak. Penelitian ini juga sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Guru Masdrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

G. Pembatasan Penelitian

Penelitian pengembangan ini terbatas pada penggunaan buku elektronik berbasis website yang membutuhkan penggunaan jaringan internet untuk membuka tampilan berupa simulasi interkatif. Produk yang disajikan berupa buku elektronik berbasis website berformat HTML (*Hyper Text Markup Language*) jika diakses dengan menggunakan jaringan internet (*online*), tetapi tetap bisa diunduh dan dibaca tanpa menggunakan jaringan internet oleh siswa

atau pembaca lainnya dalam bentuk format PDF (*Portable Document Format*). Adanya pembatasan masalah bertujuan untuk membatasi hasil dalam penelitian ini, yaitu sebuah produk yang telah dikembangkan berupa media pembelajaran buku elektronik berbasis website, dan juga untuk membatasi subjek dan lokasi penelitian, sehingga inti masalah pada penelitian ini lebih terarah, tidak meluas, dan mempermudah pada bagian pembahasan sehingga tujuan dalam penelitian pengembangan ini tercapai.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan supaya terdapat kesalahpahaman pada makna dan penjelasan yang berbeda-beda mengenai konsep atau pemikiran pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Media pembelajaran adalah segala sesuatu atau alat yang menjadi perantara dalam membantu seseorang dalam belajar. Jenis media pembelajaran tersedia dengan beraneka ragam, ada media pembelajaran audio visual, audio, visual, dan lain-lainnya. Penggunaan media pada suatu kegiatan belajar sangat diperlukan karena bisa memudahkan komunikasi antara guru dan siswa, penggunaan media yang bervariasi juga diperlukan karena setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda.
2. Buku elektronik berbasis website adalah salah satu media dengan versi digital dari buku cetak yang bisa diakses di perangkat lunak website dari handphone, laptop, komputer, dan tab, yang dapat menjadi jalan keluar dalam mengembangkan budaya literasi khususnya di lingkungan pendidikan dengan kualitas dan daya tarik yang bervariasi, buku elektronik

diharapkan dapat membangkitkan gairah siswa agar gemar membaca sehingga keterampilan literasi warga Indonesia meningkat.

3. Akidah akhlak adalah mata pelajaran yang mengarah pada ranah afektif/sikap dan sudah diterapkan sejak dini bagi setiap individu yang berhubungan dengan keimanan dan akhlak atau perilaku setiap orang. Dengan adanya pembelajaran akidah akhlak, dapat menanamkan dan mengembangkan nilai moral dan perilaku dalam diri individu. Akidah dan akhlak adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan, karena semakin baik akhlak seseorang maka semakin bertambah keimanan atau aqidahnya.
4. Sifat-sifat nabi dan rasul adalah ada tiga, yakni sifat wajib, sifat mustahil, dan sifat jaiz. Sifat wajib adalah sifat pasti ada dalam diri para nabi dan rasul, sifat mustahil adalah sifat yang tidak dimiliki para nabi dan rasul, sedangkan sifat jaiz adalah kebolehan yang berupa sifat manusia biasa, tetapi sifat jaiz itu tanpa mengurangi martabat kerasulan. Sifat wajib nabi dan rasul ada empat, yaitu sifat shiddiq (jujur), amanah (dapat dipercaya), tabligh (menyampaikan kebenaran), dan fathanah (cerdas). Sifat mustahil nabi dan rasul ada empat, yaitu kidzib (bohong), khianat (tidak dapat dipercaya), kitman (menyembunyikan kebenaran), dan baladah (bodoh). Sifat jaiz contohnya seperti merasa lapar, haus, sedih, bahagia, dan lain sebagainya seperti sifat-sifat manusia pada umumnya.
5. Minat membaca adalah suatu aktivitas yang digemari seseorang atau keinginan seseorang tentang hal-hal yang berhubungan dengan membaca. Aktivitas membaca sangat mempengaruhi pertumbuhan individu terutama

pada perkembangan kognitifnya. Jika sejak dini sudah dibiasakan membaca, maka seterusnya akan terbiasa suka membaca. Membaca dapat menambah ilmu baru, menambah literasi, dan memperluas wawasan seseorang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Asal kata media adalah *medius* yang berasal dari bahasa latin, yang artinya pengantar atau penghubung. Media bisa dimaknai sebagai alat komunikasi yang dimanfaatkan untuk mencari segala informasi dari orang yang memberikan pesan kepada orang yang menerima pesan, atau suatu jalan yang mengantarkan pesan atau menjadi perantara seorang pengirim dan penerima pesan. Dalam bahasa Arab, media artinya jalan untuk menghubungkan pesan antara pengirim dan penerima pesan. Menurut Nana Sudjana, “Media adalah sesuatu hal yang dapat dipergunakan antara pengirim pesan ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan minat peserta didik agar proses pembelajaran terjadi” (Netriwati & Lena, 2017) .

Menurut *National Education Association/NEA* (Asosiasi Pendidikan Nasional), memaknai “media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca”. Sedangkan menurut *Association of Education and Communication Technology/AECT*, “media adalah segala bentuk dan

saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi” (Sadiman et al., 2018).

Media merupakan berbagai macam alat atau benda yang dimanfaatkan seseorang untuk mengirim pesan dan menerima pesan. Adanya penggunaan media dapat memudahkan penyampaian proses komunikasi dan pemberian informasi dari pemberi pesan kepada penerima pesan, sehingga dapat saling memahami isi dari pesan tersebut dan tercapainya tujuan tertentu yang diharapkan.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses seseorang dalam belajar. Kata pembelajaran berasal dari kata bahasa Inggris “*instruction*”, dan dari bahasa Yunani “*instructus*” atau “*intruere*” yang artinya menyampaikan ide atau pikiran. Pembelajaran merupakan proses penyampaian ide atau pikiran seseorang yang sudah diproses secara bermakna untuk kemudian disampaikan pada kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran adalah suatu usaha seorang guru atau pendidik untuk menjadikan siswa belajar, pada dasarnya suatu proses hubungan antara individu dengan lingkungan disekitarnya (Huda, 2014).

Winkel berpendapat mengenai arti pembelajaran, “pembelajaran adalah segala bentuk tindakan yang direncanakan agar menunjang proses belajar di kelas, seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-

kejadian intern yang langsung dialami peserta didik”. Gagne juga berpendapat tentang arti pembelajaran, “pembelajaran didefinisikan sebagai pengaturan peristiwa secara seksama dengan maksud agar terjadi belajar dan membuatnya berhasil guna” (Yuberti, 2014).

Pembelajaran merupakan suatu usaha individu dalam proses melakukan interaksi dan saling bertukar pendapat atau ide untuk memperoleh sebuah informasi dan pengetahuan, proses pembelajaran terjadi antara guru dan siswa dengan memanfaatkan berbagai sumber yang bisa digunakan dalam belajar, dengan menggunakan media yang sudah disusun dan terencana sehingga menghasilkan sebuah perubahan lebih baik dalam diri siswa.

c. Pengertian Media Pembelajaran

Setelah mengetahui pengertian dari media dan pembelajaran, berikutnya akan dijelaskan pengertian media pembelajaran, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dimanfaatkan untuk mempermudah proses belajar dan memudahkan siswa memahami materi pelajaran, serta mempermudah guru dalam menyampaikan suatu ide atau pemikiran kepada siswa, dengan tujuan untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa, menarik perhatian siswa, dan merangsang pikirannya sehingga mampu menunjang keberhasilan dalam belajar.

Media pembelajaran merupakan berbagai macam peralatan komunikasi yang dimanfaatkan sebagai pengantar informasi dari beberapa sumber pada siswa yang sudah direncanakan sehingga

menciptakan keadaan lingkungan belajar yang mendukung siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu teknologi yang membawa pesan yang bermanfaat dalam kebutuhan belajar seseorang, dan juga digunakan sebagai upaya jasmani untuk memberikan materi pelajaran. Media pembelajaran juga sebagai sarana komunikasi dari bermacam-macam bentuk, baik bentuk cetak, pandang, maupun dengar (Rusman et al., 2013).

Secara umum media yang dipakai dalam menyampaikan materi pelajaran sangat diperlukan saat siswa menghadapi kesulitan belajar, dan media juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Media pembelajaran merupakan alat bantu berupa materi pelajaran yang dimanfaatkan para guru dalam mengajar dan menyampaikan materi ajar kepada siswa melalui kegiatan belajar mengajar sehingga mampu menarik perhatian siswa. Media pembelajaran bisa menjadi alat yang memudahkan guru dalam mengajar materi pelajaran dan mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki manfaat-manfaat dalam proses kegiatan belajar mengajar, antara lain:

- 1) Menjadikan proses belajar lebih menarik dan mampu menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

- 2) Makna dari materi pembelajaran menjadi lebih jelas, mudah dipahami siswa, dan siswa mampu menguasai materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
- 3) Dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak mudah bosan saat belajar dan guru tidak mudah lelah saat mengajar.
- 4) Kegiatan belajar lebih menyenangkan karena kegiatan belajar tidak monoton dan siswa lebih banyak melaksanakan aktivitas yang banyak melibatkan anggota tubuh seperti mengamati, melakukan, bermain peran, mendemonstrasikan, dan lain sebagainya (Rusman et al., 2013).

3. Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website

Berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi berpengaruh dalam dunia pendidikan, tak terkecuali media pembelajaran yang juga semakin canggih dan modern. Media pembelajaran berkembang cukup pesat mulai dari yang bersifat rumit hingga yang mudah digunakan dan didapatkan. Salah satu contoh perkembangan media pembelajaran yaitu media pembelajaran buku elektronik, media buku elektronik dapat diakses dan dibaca dari handphone, komputer, laptop, dan lain sebagainya yang sudah dirancang dengan tujuan pembacaan buku elektronik.

Media pembelajaran buku elektronik merupakan cikal bakal media yang terus dikembangkan di masa depan, meskipun saat ini di beberapa sekolah masih belum memanfaatkan media buku elektronik dalam pembelajaran. Penggunaan buku elektronik juga mendatangkan pengaruh

positif dalam proses pembelajaran, seperti banyaknya sumber dari buku-buku elektronik yang bisa dijadikan guru dan siswa sebagai rujukan untuk belajar, buku elektronik lebih mudah digunakan dan lebih menyenangkan, tidak membutuhkan ruang penyimpanan besar, dan bisa hemat biaya karena harganya lebih murah, sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan ilmu-ilmunya secara efisien kepada siswa. Buku elektronik memiliki berbagai macam jenis, diantaranya adalah HTML, PDF, Azw, EPUB, KF8, Mobi, PDB, PRC, TPZ, CHM, XHTML, XML, DjVU, Doc, LIT, Fictionbook, Comic Book Archive (Admin, 2021).

Media pembelajaran buku elektronik berbasis website berguna bagi seseorang dalam memudahkan memperluas ilmu dan wawasan baru terutama yang berhubungan dengan pembelajaran. Buku elektronik adalah media pembelajaran yang diterbitkan dengan bentuk digital yang isinya tulisan, gambar, dan beberapa soal latihan yang bisa diakses dari perangkat elektronik. Media buku elektronik berbasis website bisa disimpan dengan format tertentu dan lebih mudah diakses dalam perangkat digital, dan berguna sebagai media pembelajaran yang bisa disalurkan atau disampaikan pada *audiens* (Wulandari et al., 2019).

Guru dan siswa yang ingin menggunakan media buku elektronik tinggal melihat di komputer atau handphone dan bisa langsung membaca materi yang diinginkan. Karena tujuan utama penulisan media buku elektronik adalah agar siswa bisa membaca dimana saja dan kapanpun ingin

membacanya, serta pembelajaran akan lebih menarik, sehingga mereka bisa dengan mudah belajar dan bisa meningkatkan minat membaca siswa.

B. Buku Elektornik Berbasis Website

1. Pengertian Buku Elektronik Berbasis Website

Buku mempunyai arti pustaka yang asal katanya dari bahasa Yunani yaitu *Biblio*, bahasa Jerman yaitu *Bibliotec*, bahasa Prancis yaitu *Bibliothèque*, dan bahasa Spanyol yaitu *Biblioteca*. Dalam ensiklopedia Indonesia menjabarkan bahwa buku merangkum seluruh tulisan yang ditulis dan gambar yang dilukiskan pada bermacam-macam lembar papirus (*yaitu sejenis rumput yang ada di wilayah sungai Nil, yang dihaluskan dan dijadikan bahan membuat kertas*), lontar, perkamen, dan dengan variasi kertas lainnya yang dibentuk dalam gulungan, diberi lubang, kemudian diikat bagian belakangnya dengan kulit, karton, kain, dan kayu (Suwarno, 2011).

Buku adalah media pembelajaran yang bisa memudahkan seseorang dalam proses pembelajaran. Terdapat beberapa jenis buku, salah satu diantaranya yaitu buku elektronik. Dalam bahasa Inggris Buku elektronik disebut dengan *e-book (electronic book)*. Buku elektronik adalah buku berwujud versi elektronik atau digital dari sebuah buku cetak dan bisa didapatkan dengan menggunakan komputer atau laptop, smartphone, dan lain sebagainya. Bentuk buku elektronik di dunia pendidikan dipublikasikan dalam bentuk teks dan gambar dengan bentuk elektronik yang hanya bisa diakses dan dibaca dengan alat-alat digital seperti

komputer atau laptop, smartphone, dan lain sebagainya. Dijelaskan dalam buku Budi Sutedjo Dharma Oetomo bahwa “Buku elektronik merupakan buku tanpa kertas yang dapat diakses dengan mudah melalui *Personal Digital Assistant* (PDA)” (Alwan, 2018).

Buku elektronik berbasis website mempunyai karakteristik khusus berbentuk elektronik yang bisa memudahkan pembacanya, dan bisa menjadi sarana yang menarik untuk siswa dan guru. Adanya buku elektronik sebagai bukti bahwa teknologi semakin canggih, dan diharapkan agar selalu berkembang lebih baik seiring kemajuan zaman dengan terus memperbarui sumber bacaan untuk masa depan yang prospektif (Jannah et al., 2017).

Buku elektronik berbasis website berjenis HTML (*Hyper Text Markup Language*) adalah tulang punggung dari *World Wide Web*. Beberapa teks yang disalurkan dalam format ini. Beberapa pembaca buku elektronik mendukung *Cascading Style Sheets* (CSS) yang pada dasarnya gaya utama panduan untuk halaman HTML. HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah bahasa markah standar untuk dokumen yang dirancang dan biasanya dimanfaatkan pada pembuatan halaman *website*. Ekstensi file ini adalah html atau htm, biasanya akan terlihat ketika kita membuka penelusuran web. Jadi, buku elektronik berformat html bisa dibaca menggunakan *web browser*.

Buku elektronik berbasis website diharapkan dapat berguna dan menjadi sarana siswa dalam belajar secara mandiri, sebagaimana

dikembangkannya modul dan *quiet book* untuk membantu siswa belajar. Adanya soal-soal latihan yang bisa diakses dengan mudah oleh para siswa agar membangun dan melatih pengetahuan siswa secara menyeluruh. Buku elektronik dijadikan sebagai salah satu cara agar siswa dengan mudah memahami konsep pengetahuan secara menyeluruh, sehingga siswa mampu memecahkan permasalahan dalam pengetahuan dengan pengetahuan yang relevan (Taqwa et al., 2019).

Peneliti menyimpulkan bahwa buku elektronik berbasis website adalah salah satu media dengan versi digital dari buku cetak yang bisa diakses di perangkat lunak website dari handphone, laptop, komputer, dan tab, yang dapat menjadi jalan keluar dalam mengembangkan budaya literasi khususnya di lingkungan pendidikan dengan kualitas dan daya tarik yang bervariasi, buku elektronik diharapkan dapat membangkitkan gairah siswa agar gemar membaca sehingga keterampilan literasi warga Indonesia meningkat.

2. Manfaat Buku Elektronik Berbasis Website

Manfaat dari menulis, membuat, dan mempublikasikan buku elektronik antara lain (Haris, 2011).

- a. Memiliki bentuk yang kecil dan penyimpanan data-datanya pada alat elektronik.
- b. Kemudahan dibawa, buku elektronik menggunakan penyimpanan digital seperti *handphone* yang mudah dibawa kemana saja.

- c. Tidak mudah rusak, dapat bertahan dengan waktu yang lama, dan dengan kualitas yang tetap sama.
- d. Mudah diakses dan digunakan, isian buku elektronik dapat langsung dijelajahi dan dilacak dengan mudah dan cepat.
- e. Kemudahan dalam penggandaan, buku elektronik mudah digandakan dengan harganya yang relatif murah dari buku cetak.
- f. Bisa dibacakan orang lain apabila ada orang yang belum bisa membaca melalui komputer, laptop, hp, dan bisa juga diperbesar melalui penggunaan *text-to-speech*.
- g. Mudah didistribusikan, seperti pada penggunaan medianya. Contohnya dengan media internet bisa mengirim buku elektronik dari Indonesia ke India dengan hitungan menit, dan dapat dibaca pada waktu yang sama.
- h. Interaktif, yaitu mampu menyampaikan informasi yang bersifat timbal balik bagi pembacanya.
- i. Publikasi cepat, bisa membutuhkan waktu kurang dari 1 hari.
- j. Keragaman *e-reader*, bisa dibaca dari *handphone*, laptop, dan perangkat digital lainnya.
- k. Mendukung adanya penghijauan, penggunaan buku elektronik tidak membutuhkan kertas yang berasal dari pohon untuk membuatnya.

3. Kelebihan dan Kekurangan Buku Elektronik Berbasis Website

Buku elektronik mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagaimana buku lainnya, yang berarti penggunaannya juga memperoleh keuntungan dan kerugian dalam menggunakannya (Elnumeri et al., 2014).

a. Kelebihan Buku Elektronik Berbasis Website

- 1) Bisa dipesan, diunduh, dan dibaca secara langsung.
- 2) Bisa dibaca di tempat gelap karena cahaya dari alat-alat digital.
- 3) Teks dalam buku elektronik bisa secara otomatis di telusuri dan dikembalikan semula menggunakan *hyperlink*.
- 4) Bisa langsung berpindah ke akhir halaman yang sudah dibaca.
- 5) Memiliki produksi yang tidak terbatas.
- 6) Memproduksi buku elektronik tidak membutuhkan kertas, tinta, dan alat-alat lainnya seperti pada pembuatan buku cetak.

b. Kekurangan Buku Elektronik Berbasis Website

- 1) Membaca buku elektronik perlu menggunakan alat elektronik dan perangkat lunak, serta membutuhkan pengisian daya listrik jika baterai habis.
- 2) Membutuhkan penggunaan jaringan internet untuk mengakses video, game, dan kuis.
- 3) Apabila ada kesalahan pada perangkat keras dan lunak, bisa saja buku elektronik cenderung rusak dan semua datanya bisa hilang.

C. Akidah Akhlak

Akidah secara bahasa berasal dari kata bahasa Arab yaitu “*‘aqoda - ya ‘qudu*” yang memiliki arti perjanjian, simpulan. Secara teknis akidah memiliki arti iman, keyakinan, kepercayaan. Secara etimologi memiliki arti ikatan, sangkutan. Menurut Jamil Shalibi, “akidah secara bahasa adalah

menghubungkan dua sudut sehingga bertemu dan bersambung secara kokoh” (Alim, 2006).

Akidah yaitu sebuah perjanjian, dimana orang yang mempunyai akidah merupakan orang yang terikat suatu perjanjian dan harus memenuhi semua yang terdapat pada perjanjian tersebut. Akidah merupakan suatu kepercayaan atau keyakinan seseorang pada segala sesuatu yang terdapat di dalam hatinya dan membuatnya menjadi tenang.

Pengertian akhlak dari pendapat Nurul Hidayah adalah “kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk jamak dari kata *khulq*. Kalau kita lihat artinya *khulq* dalam kamus, berarti tabiat atau watak”. Sedangkan Imam Ghazali mendefinisikan “akhlak sebagai ibarat dari keadaan yang tertanam kuat dalam jiwa seseorang yang darinya muncul perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan yang namanya pemikiran dan pertimbangan” (Hidayah, 2013).

Akidah dan akhlak adalah satu kesatuan yang saling berkaitan dan tidak bisa terpisahkan. Akidah adalah pokok dari akhlak yang kukuh. Adanya keyakinan (akidah) yang baik dapat menumbuhkan kesadaran pada diri seseorang supaya berpegang teguh pada nilai akhlak yang baik. Akidah akhlak juga merupakan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah formal atau madrasah. Jadi sewajarnya kalau akidah akhlak di sekolah-sekolah memuat arti mengenai proses penanaman dan pengembangan nilai moral dan tingkah laku yang baik pada siswa. Akhlak yang baik adalah mata rantai dari keyakinan seseorang, jika akhlaknya baik maka tingkat keimanannya juga dapat bertambah sempurna.

Akidah akhlak dijadikan sebagai pedoman umat Islam dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari dan dalam berperilaku secara khusus dengan baik. Para generasi penerus umat Islam hendaknya dapat berperilaku baik kepada siapa saja. Mata pelajaran akidah akhlak diajarkan kepada seseorang agar ia dapat berperilaku dengan baik sesuai dengan etika, moral, norma, tata krama, cara bergaul, cara menghargai seseorang, dan lain sebagainya dengan baik sesuai yang diajarkan dalam ajaran agama Islam (Rahayu & Supriatna, 2021).

Akidah akhlak yang mempunyai peran sebagai pengembangan nilai akhlak siswa, apabila siswa tidak diajarkan akhlak dari kecil maka dikhawatirkan ketika dewasa menjadi seseorang yang kurang mempunyai tata krama atau kurang sopan. Pengembangan nilai-nilai akhlak merupakan sesuatu yang penting untuk semua orang dari kalangan anak-anak hingga dewasa, terutama yang kelak menjadi generasi penerus bangsa di masa depan. Pengembangan nilai akhlak dilakukan agar menghindari gejala dekadensi dan degradasi nilai-nilai akhlak dan menghindari kelemahan potensi imaniyah dan akhlaqiyah di usia remaja (Rifa'I & Hayati, 2019).

D. Sifat-sifat Nabi dan Rasul

Nabi merupakan manusia biasa yang makan dan minum, sehat dan sakit, menikahi wanita dan mencintainya, serta menjalani hal-hal yang biasa dilakukan oleh manusia lain pada umumnya, seperti merasa lemah, tua, mati, dan lain sebagainya. Tetapi para Nabi mempunyai keistimewaan dan sifat-sifat yang luhur dan agung sesuai dengan kedudukannya. Rasul adalah seorang manusia dari golongan umat itu sendiri yang dipilih oleh Allah Swt dengan pemberian

dan karunia, kebaikan akal fikiran, serta kesucian ruhaniahnya. Karena itu Allah Swt mengistimewakan para Rasul dengan memberi karunia berupa kekhususan dan keutamaan supaya dapat mengemban kewajiban yang terkandung dalam risalat Allah Swt. Nabi dan Rasul menjadi tauladan bagi seluruh umatnya dalam urusan akhirat dan dunia (As-Shabuni, n.d.).

Ketinggian dan keistimewaan Nabi dan Rasul Allah Swt sesuai dengan kedudukannya yang demikian, tentu Nabi dan Rasul Allah Swt merupakan manusia yang istimewa dengan fitrah, memiliki kepribadian dan sifat-sifat yang baik dan terpuji. Sifat-sifat para Nabi dan Rasul terbagi dalam tiga macam, yaitu sifat-sifat yang wajib dimiliki Nabi dan Rasul, sifat-sifat yang mustahil bagi Nabi dan Rasul, dan sifat-sifat jaiz bagi Nabi dan Rasul Allah Swt.

1. Sifat Wajib Nabi dan Rasul

Sifat wajib adalah sifat-sifat yang harus dimiliki oleh para nabi dan rasul. Nabi dan rasul merupakan seorang utusan Allah Swt. Sifat wajib merupakan sifat terpuji dan mulia yang pasti ada dan melekat pada nabi dan rasul. Ada empat sifat wajib nabi dan rasul, diantaranya adalah shiddiq, amanah, tabligh, dan fathanah. Sebagai orang yang beriman, kita wajib mengamalkan keempat sifat wajib, sebagaimana yang dimiliki para rasul tersebut dalam kehidupan sehari-hari supaya menjadi anak yang berakhlak terpuji (Choeroni et al., 2014).

a. Shiddiq

Shiddiq artinya benar, jujur, dan murni. Sifat ini sangat penting, karena berkaitan dengan tugas kerasulan mereka. Mereka memiliki

komitmen yang tidak terbantahkan dalam hal kebenaran. Mereka memiliki keselarasan antara yang mereka ajarkan dan amal perbuatan yang mereka lakukan. Apabila seorang rasul itu pernah berbohong, maka semua ajarannya akan ditolak oleh kaumnya, tidak ada satupun orang yang mau mempercayai dan mengikutinya.

b. Amanah

Amanah artinya dapat dipercaya. Sifat amanah inilah yang membuat setiap rasul dapat dipercaya oleh kaumnya atau umatnya. Sifat amanah berarti setiap rasul pasti menyampaikan semua ajaran yang diterima dari Allah Swt kepada kaumnya, karena salah satu tugas seorang rasul adalah menyampaikan amanah kepada umatnya. Keamanan seorang rasul terwujud dalam aktivitas sehari-hari disamping tugas kerasulan seperti mengemban wahyu, menyalpakan perintah dan larangan Allah Swt kepada hamba-hamba-Nya, tanpa menambah atau mengurangi, tanpa mengubah atau mengganti.

c. Tabligh

Tablig artinya menyampaikan. Tugas seorang rasul adalah menyampaikan wahyu Allah Swt Kepada umatnya. Semua rasul memiliki tugas sebagai penyampai wahyu kepada para umatnya. Tidak sedikitpun Wahyu Allah yang mereka sembunyikan meskipun dalam menyampaikan wahyu itu mereka menghadapi resiko dan tantangan dari orang-orang jahat dan durhaka.

d. Fathanah

Fathanah artinya cerdas, pandai, pintar atau genius. Seorang rasul dalam mengemban tugas pasti akan menghadapi berbagai macam cobaan, mulai dari masalah yang ringan, sampai yang dapat mengancam keselamatan diri dan umatnya. Semua nabi dan rasul diberi akal dan kecerdasan oleh Allah dengan sangat sempurna. Mereka juga memiliki pemikiran yang cemerlang, agar dapat mematahkan argumentasi kaumnya. Maha Bijaksana Allah yang memilih rasul-rasul-Nya dari kalangan orang yang sehat dan sempurna akalnya, cerdas dan jenius, jelas dan tegas argumentasinya. Sehingga dapat memancarkan sinar kebenaran dan meninggikan dakwahnya.

2. Sifat Mustahil Nabi dan Rasul

Sifat mustahil adalah sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh para nabi dan rasul, karena nabi dan rasul adalah manusia pilihan yang suci, yang ma'sum, terjaga dari sifat-sifat buruk yang dimiliki oleh kebanyakan manusia. Terdapat empat sifat mustahil yaitu kidzib, khianat, kitman, baladah. Kidzib artinya bohong, dusta, khianat artinya tidak dapat dipercaya, kitman artinya menyembunyikan, dan baladah artinya dungu atau bodoh (Choeroni et al., 2014).

a. Kidzib

Kidzib artinya dusta atau bohong. Sifat ini mustahil dimiliki oleh rasul. Sebab jika rasul berbohong, semua perkataannya tidak akan dipercaya dan akan menghambat penyampaian dakwah kepada

umatnya. Allah Swt menjamin bahwa rasul itu benar dan tidak berdusta, ajaran yang dibawanya adalah ajaran kebenaran dari Allah Swt.

b. Khianat

Khianat artinya ingkar janji atau tidak dapat dipercaya. Mustahil bagi seorang rasul memiliki sifat ingkar, terutama dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

c. Kitman

Kitman artinya menyembunyikan. Mustahil bagi rasul menyembunyikan suatu ajaran atau kebenaran karena tugas kerasulannya menuntutnya untuk menyampaikan kepada umatnya dan bukan untuk disembunyikan.

d. Baladah

Baladah artinya bodoh. Mustahil bagi seorang rasul memiliki sifat bodoh. Rasul akan menghadapi berbagai persoalan yang berat, sehingga tidak mungkin dia dapat menyelesaikannya jika diaseorang yang bodoh. Justru kebodohan (kejailiahan) itulah yang akan diubah oleh para rasul.

3. Sifat Jaiz Nabi dan Rasul

Jaiz artinya boleh, sifat-sifat jaiz bagi rasul ialah sifat-sifat kebolehan yang berupa sifat-sifat manusiawi biasa seperti yang dimiliki orang biasa pada umumnya, asalkan sifat-sifat tersebut tidak mengurangi martabat kerasulannya yang mulia itu. Sifat-sifat manusia biasa itu misalnya ialah makan, minum, tidur, menikah, sedih, gembira dan sebagainya. Sifat-sifat

manusia biasa seperti ini juga boleh dimiliki para rasul. Sebab seorang rasul pada dasarnya manusia biasa yang dengan sendirinya dalam hal-hal tertentu tidak bisa lepas dari sifat-sifat kemanusiaannya. Mereka dapat mengalami dan merasakan segala sesuatu yang dirasakan manusia lain. Misalnya dia merasa lapar, haus, sedih, bahagia, mencintai lawan jenis dan kebutuhan manusia pada umumnya (Muin, 1998).

Bahkan sifat jaiz (boleh) bagi rasul jika terkena suatu cacat atau penyakit, asalkan cacat/ penyakit itu bersifat ringan dan tidak menghalanginya dalam melaksanakan tugas kerasulannya. Hanya saja, yang membedakan rasul dengan manusia lainnya adalah mereka diberikan keistimewaan khusus oleh Allah, termasuk diberi wahyu untuk diajarkan kepada umatnya. Rasulullah tidak segan mengerjakan pekerjaan di rumah yang biasa dikerjakan manusia pada umumnya. Dalam sebuah hadis diceritakan, bahwa salah seorang bertanya kepada Aisyah, “Apakah yang diperbuat Nabi dalam rumah tangganya?” Aisyah menjawab, “Beliau juga melakukan pekerjaan rumah tangga, menolong istri beliau. Dan apabila waktu sholat telah tiba, beliau pergi sholat.” Walaupun para rasul memiliki sifat jaiz, yaitu sifat-sifat yang dimiliki manusia pada umumnya, Namun Allah telah menakdirkan bahwa sifat jaiz yang dimiliki oleh rasul tidak sampai merendahkan martabatnya (Amir, 1998).

E. Minat Membaca

Minat pada hakikatnya merupakan perlakuan pada suatu interaksi antara diri seseorang dengan sesuatu yang ada di luar dirinya. Jika interaksi tersebut

semakin kuat, maka semakin besar minat yang dimilikinya. Minat bisa diungkapkan dengan suatu penjelasan yang memberitahukan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal dari hal yang lain, bisa juga ditunjukkan dari keterlibatan siswa pada suatu kegiatan. Minat membaca seseorang diimpresikan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu sendiri, seperti halnya saat seseorang sedang membaca, pasti akan ada rasa malas dalam dirinya, atau karena seseorang tersebut banyak kegiatan yang menjadikannya sibuk. Sedangkan faktor eksternal karena adanya sarana prasarana yang membantu dan mendukung seseorang dalam membaca dengan fasilitas yang baik, dan juga adanya faktor di luar lingkungan dan masyarakat yang bergantung pada penggunaan suatu media dalam kehidupan sehari-hari (Handian, 2020).

Siswa yang mempunyai minat pada subjek tertentu akan sangat termotivasi untuk terus mempelajarinya apabila siswa mengetahui bahwa belajar adalah suatu perantara untuk mendapatkan tujuan tertentu yang dianggap penting, dan juga siswa merasakan hasil dari pengalamannya tersebut mampu membawa kemajuan pada dirinya.

Minat dan keterampilan dalam suatu aktivitas merupakan keadaan yang penting untuk setiap individu, baik yang berhubungan dengan seluruh kehidupannya maupun untuk pencapaian akademisnya, seperti halnya pada aktivitas membaca. Seseorang yang terampil dan suka membaca akan lebih mudah dalam memahami sesuatu. Lingkungan keluarga bisa menjadi salah satu faktor yang berpengaruh untuk membiasakan membaca hingga menjadikan

individu gemar membaca. Keanekaragaman alat digital juga sangat berpengaruh pada minat membaca siswa, karena sebagian waktunya dapat dihabiskan untuk bermain alat digital sehingga interaksinya dengan buku bacaan berkurang. Oleh karena itu, guru dan sekolah juga memiliki peran penting dalam perkembangan siswanya, tahap awal yang bisa dilakukan adalah merancang sebuah program yang dapat membangkitkan minat membaca siswa (Farida, 2014).

Membaca sangat penting untuk meningkatkan daya pikir kritis pada diri seseorang. Maka untuk membangun minat membaca seseorang sebaiknya sejak dini, dimana masa tersebut adalah golden age seorang anak sedang tumbuh dan berkembang pesat, sehingga mereka mampu menerima kegiatan yang diberikan dari lingkungannya dengan baik. Minat membaca adalah rasa lebih senang dan tertarik terhadap aktivitas tertentu, terutama yang berhubungan dengan membaca. Minat pada hakikatnya merupakan proses menerima suatu interaksi antara diri sendiri dengan segala sesuatu yang ada di luar dirinya tanpa paksaan dan perintah. Semakin erat interaksi tersebut, semakin besar juga minat yang dimilikinya. Membaca juga merupakan perintah pertama pada waktu Nabi Muhammad saw menerima wahyu yang pertama di Gua Hira' sebagaimana Allah swt berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5 (Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 2010):

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
(٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu.” “Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.” “Bacalah, dan Tuhanmulah

Yang Maha Mulia.” “Yang mengajar (manusia) dengan pena.” “Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq, 96: 1-5).

Surah Al-Alaq ayat 1-5 di atas menjelaskan wahyu pertama yang diturunkan pada Nabi Muhammad saw yang isinya yaitu perintah untuk membaca. Malaikat Jibril mendatangi Nabi Muhammad saw saat beliau *bertafakur* di Gua Hira' dan menyampaikan wahyu dari Allah swt. "*Iqra*" adalah kata yang berasal dari bahasa Arab yang artinya "bacalah", membaca merupakan sebuah isyarat pintu pengetahuan, dalam kitab suci Al-Qur'an sudah dijelaskan bahwa membaca adalah perintah dari Allah swt, penafsiran dalam surah ini yaitu diperintahkan untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an (quraniyyah) dan ayat-ayat yang terkandung di alam semesta (kauniyyah). Dengan demikian kebiasaan membaca mampu membuka dan menemukan ilmu-ilmu yang merupakan kunci utama untuk berkembangnya zaman termasuk pada ilmu pengetahuan.

Penguasaan ilmu pengetahuan juga teknologi mempermudah manusia dalam menjalani kehidupan, namun tetap harus mengetahui batasan-batasannya. Siswa yang telah membiasakan diri untuk membaca, maka ia mampu melakukan kebiasaan tersebut dalam jangka waktu yang lama. Kesenangan siswa dalam membaca memberi banyak pengaruh positif untuk dirinya, karena minat adanya minat membaca yang tinggi dapat membuat siswa bersemangat saat belajar. Siswa yang gemar membaca dapat memiliki ilmu pengetahuan yang luas dari apa yang telah dibaca. Jika ada siswa yang kurang suka membaca atau minatnya dalam membaca rendah, maka sangat disayangkan karena pengetahuan yang dimilikinya menjadi terbatas. Oleh karena itu, harus ada kerjasama antara guru,

orang tua, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan siswa, dan juga membuat aktivitas yang mendukung untuk mengembangkan minat siswa dan edukatif, dengan harapan mampu meningkatkan minat membaca siswa (Ruslan & Wibayanti, 2019).

Usaha yang bisa dilaksanakan untuk membangkitkan minat membaca siswa yaitu dengan dukungan dari orang-orang terdekat (seperti orang tua, guru, teman, dan orang-orang di lingkungan sekitarnya), siswa dibiasakan untuk membaca sebelum kegiatan belajar dilaksanakan atau pembiasaan literasi, menentukan bahan-bahan bacaan yang digemari siswa (bacaan yang mendidik), memberi pengaruh positif dan motivasi agar siswa senang membaca, dan memanfaatkan sarana prasarana yang tersedia (Elendiana, 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

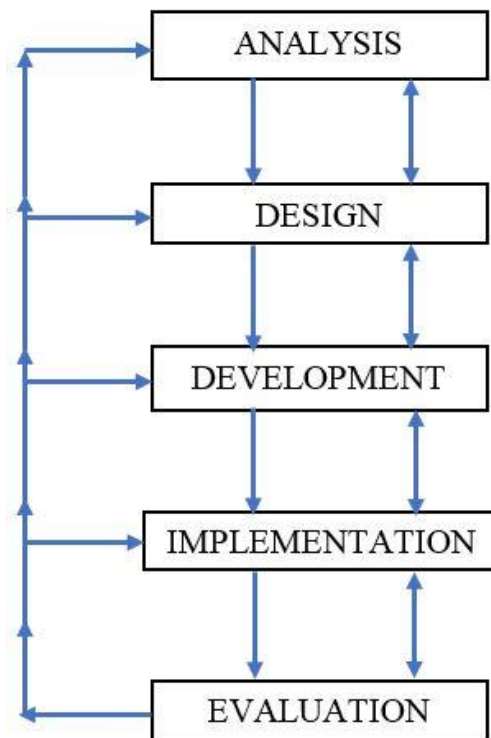
A. Jenis Penelitian dan Model Pengembangan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian ini adalah penelitian yang menghasilkan suatu produk. Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan produk berupa buku elektronik berbasis website untuk media pembelajaran akidah akhlak materi sifat-sifat nabi dan rasul.

Model desain pengembangan yang digunakan peneliti adalah model ADDIE, yaitu salah satu model desain sistem pembelajaran yang memperlihatkan tahapan-tahapan dasar desain sistem pembelajaran yang sederhana dan mudah dipelajari. Model ini, sesuai dengan namanya, terdiri dari lima fase atau tahap utama, yaitu *(A)nalysis*, *(D)esain*, *(D)evelopment*, *(I)mplementation*, dan *(E)valuation* (Branch, 2009).

Peneliti memilih pola desain pengembangan ADDIE karena dianggap cocok untuk pengembangan suatu media yang dikembangkan peneliti, yakni media pembelajaran berupa buku elektronik berbasis website pada pembelajaran akidah akhlak, dan dikarenakan pada beberapa tahap pengujian dianggap sesuai dalam mengembangkan suatu produk. Model atau pola desain pembelajaran yang dinyatakan oleh ADDIE digambarkan dalam diagram berikut.

Gambar 3.1 Pola Model ADDIE



B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan dari model ADDIE adalah sebagai berikut.

1. Analysis (analisis)

Tahap ini merupakan tahap analisis kebutuhan untuk menentukan masalah dan solusi yang tepat, dan menentukan kompetensi siswa. Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah, menganalisis kebutuhan yaitu menentukan kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari oleh siswa dan dilakukan analisis keterampilan siswa. Tahapan ini peneliti mengidentifikasi masalah dengan melakukan wawancara bersama kepala sekolah dan guru akidah akhlak kelas IV MI Al-Ishlah. Kemudian peneliti melakukan observasi pada keadaan siswa di kelas untuk mengetahui

kebutuhan siswa sesuai dengan karakteristiknya. Setelah peneliti mengetahui kondisi lapangan, Langkah berikutnya yaitu merancang sebuah produk yang tepat atas masalah-masalah yang terjadi dari hasil analisis kebutuhan siswa.

2. Design (desain)

Tahap ini adalah tahap menentukan kompetensi khusus, metode dan strategi pembelajaran, kemudian peneliti merancang sebuah produk yang tepat dan sesuai untuk diterapkan pada siswa kelas IV dalam mata pelajaran akidah akhlak. Pada tahap ini dilakukan perangkaian sebuah konsep produk yang akan dikembangkan, menentukan tujuan dan sasaran dalam penggunaan produk penelitian pengembangan. Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran buku elektronik berbasis website pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Al-Ishlah.

3. Development (pengembangan)

Tahap ini merupakan tahap memproduksi program atau suatu produk yang akan digunakan dalam program pembelajaran. Pada tahap ini merupakan langkah awal untuk membuat sebuah produk pada penelitian pengembangan yakni berupa buku elektronik berbasis website. Setelah proses pembuatan buku elektronik selesai, tahap selanjutnya adalah validasi dan revisi produk oleh tiga para ahli, yaitu ahli desain media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Penilaian dari validasi dilakukan untuk mengetahui

apakah produk yang sudah dirancang layak dan efektif untuk diuji cobakan pada siswa kelas IV MI Al-Ishlah.

4. Implementation (implementasi)

Tahap ini merupakan tahap melaksanakan program pembelajaran dengan menerapkan desain atau spesifikasi program pembelajaran. Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan atau menerapkan produk yang sudah dirancang dan divalidasi oleh para ahli kepada siswa kelas IV MI Al-Ishlah yakni media pembelajaran buku elektronik berbasis website. Produk pengembangan akan diuji cobakan kepada siswa pada saat pembelajaran akidah akhlak di kelas. Selanjutnya dilakukan umpan balik melalui tahapan evaluasi untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan berupa buku elektronik berbasis website sudah sesuai dengan tujuan yakni menumbuhkan minat membaca siswa kelas IV pelajaran akidah akhlak.

5. Evaluation (evaluasi)

Tahap ini merupakan tahap melakukan evaluasi program pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kemenarikan siswa pada media buku elektronik berbasis website untuk meningkatkan minat membaca siswa. Evaluasi dilakukan melalui pengisian angket oleh siswa terhadap kemenarikannya pada produk media buku elektronik berbasis website. Apabila pada tahap ini produk masih memerlukan perbaikan, maka akan dilakukan revisi dan uji coba ulang hingga produk dinyatakan layak dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Al-Ishlah.

C. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba produk dilaksanakan untuk mengerti kevalidan produk dan kemenarikan produk pada penggunaan media pembelajaran buku elektronik berbasis website akidah akhlak oleh siswa kelas IV MI Al-Ishlah. Uji coba dalam bentuk evaluasi formatif terdiri dari tiga tahap, yaitu:

Tahap I: Tinjauan para ahli (validator) terhadap produk.

Tinjauan ahli bertujuan untuk menggali komentar dan saran, baik secara tertulis maupun lisan, dengan cara melakukan diskusi dan menyerahkan produk berupa buku elektronik berbasis website. Review ahli melibatkan tiga orang ahli, yaitu ahli desain media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Hasil data dari para ahli media digunakan sebagai pijakan merevisi produk buku elektronik berbasis website. Berikut penjelasan mengenai para validator.

a. Ahli materi pembelajaran

Ahli materi pembelajaran yaitu seorang individu yang menguasai materi tertentu, pada penelitian pengembangan ini materi yang dipilih adalah sifat-sifat nabi dan rasul pada mata pelajaran akidah akhlak.

Pemilihan ahli materi pembelajaran dipilih berdasarkan seseorang yang dianggap mampu menguasai dan memahami materi pembelajaran sifat-sifat nabi dan rasul pada mata pelajaran akidah akhlak, mempunyai latar belakang wawasan yang kompeten pada mata pelajaran akidah akhlak materi sifat-sifat nabi dan rasul, dan bersedia

menjadi validator materi pembelajaran pada produk pengembangan media pembelajaran buku elektronik berbasis website. Dalam proses ini ahli materi pembelajaran menilai isi dari produk yang dikembangkan dan memberikan masukan terkait hal-hal yang harus diperbaiki pada materi dalam produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website.

Ahli materi pembelajaran pada penelitian pengembangan ini yaitu bapak Alfian Nur Azizi, M.Pd, beliau merupakan dosen PGMI di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengampu beberapa mata kuliah yang salah satunya adalah mata kuliah akidah akhlak MI/SD.

b. Ahli desain media pembelajaran

Ahli desain media pembelajaran merupakan seorang individu yang memahami tentang desain produk media pembelajaran. Pada penelitian pengembangan ini produk yang dikembangkan peneliti adalah buku elektronik berbasis website. Pemilihan subjek ahli desain media pembelajaran dipilih berdasarkan seseorang yang memahami bidang desain produk media pembelajaran dan bersedia menjadi validator desain media pembelajaran buku elektronik berbasis website. Dalam proses ini ahli desain media pembelajaran menilai hasil desain media pembelajaran dan memberikan masukan terkait hal-hal yang harus diperbaiki dari desain produk media pembelajaran.

Ahli desain media pembelajaran pada penelitian pengembangan ini yaitu bapak Dr. H. Ahmad Makki Hasan, M.Pd, beliau merupakan

dosen mata kuliah bahasa Arab di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang menguasai bidang desain.

c. Ahli pembelajaran (guru)

Ahli pembelajaran merupakan guru yang mengajar mata pelajaran akidah akhlak yang akan memberikan tanggapan mengenai media pembelajaran produk penelitian pengembangan yang telah dibuat yakni buku elektronik berbasis website. Pemilihan subjek ahli pembelajaran (guru akidah akhlak) dipilih berdasarkan kriteria bahwa guru tersebut mengajar di sekolah yang bersangkutan, memiliki pengalaman mengajar, diutamakan guru yang mengajar akidah akhlak, dan bersedia memberikan tanggapan mengenai media pembelajaran yang dibuat pada penelitian pengembangan ini.

Ahli pembelajaran pada penelitian pengembangan ini yaitu bapak Mokhammad Ahro Fahmi, S.Pd, beliau merupakan guru mata pelajaran akidah akhlak di MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan.

Tahap II: Uji coba lapangan

Tahap uji coba lapangan dilakukan dengan mengujikan produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website di kelas IV, menentukan perubahan siswa setelah menggunakan produk buku elektronik berbasis website, dan melakukan perbaikan-perbaikan pada produk yang diujikan.

Tahap III: Uji coba perorangan

Tahap uji coba perorangan dilakukan untuk memperoleh data kemenarikan media buku elektronik berbasis website melalui angket

tanggapan siswa. Uji coba ini melibatkan seluruh siswa kelas IV berjumlah 13 siswa sebagai subjek. Hasil uji coba perorangan dianalisis dan dijadikan landasan merevisi media buku elektronik berbasis website.

2. Subjek Uji Coba

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan. Pemilihan sekolah berlandaskan dari hasil wawancara dan pengamatan yang sudah dilaksanakan peneliti dari beberapa sekolah di sekitar kecamatan Glagah. Dilihat dari beberapa sekolah tersebut, sekolah MI Al-Ishlah merupakan salah satu sekolah yang unggul dari beberapa sekolah di kecamatan Glagah, sekolah MI Al-Ishlah sudah memanfaatkan atau menggunakan teknologi informasi komunikasi, dan terus mengembangkan beberapa kegiatan dengan berbasis teknologi informasi komunikasi, sekolah MI Al-Ishlah juga sudah terakreditasi A. Dengan demikian peneliti tertarik untuk menerapkan media buku elektronik berbasis website untuk siswa kelas IV MI Al-Ishlah dengan jumlah 13 siswa. Pemilihan subjek siswa kelas IV MI Al-Ishlah dipilih berlandaskan alasan berikut.

- 1) Materi sifat-sifat nabi dan rasul terdapat pada materi pembelajaran akidah akhlak kelas IV.
- 2) Menurut data dari hasil wawancara pra-lapangan peneliti mengetahui bahwa beberapa siswa kelas IV MI Al-Ishlah masih mempunyai minat membaca yang rendah.

- 3) Pemakaian media pembelajaran hanya menggunakan buku cetak saja dianggap kurang efektif untuk menumbuhkan minat membaca siswa, siswa menjadi mudah bosan saat membaca. Maka dari itu perlu menggunakan media-media berbasis digital agar bisa melatih siswa untuk menyesuaikan kemampuan siswa dengan perkembangan zaman, karena dibutuhkan kecakapan dalam menggunakan media berbasis digital.

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan tanggapan atau saran kritik dari para ahli (ahli desain media, ahli materi, dan ahli pembelajaran) dan siswa. Data wawancara didapatkan peneliti dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Al-Ishlah, data observasi atau pengamatan didapatkan peneliti pada saat kegiatan pembelajaran akidah akhlak dan pembelajaran mata pelajaran lainnya. Sedangkan untuk data kuantitatif peneliti peroleh dari penilaian hasil angket untuk kemenarikan produk oleh siswa dan angket validasi oleh para ahli.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara, yang dijabarkan sebagai berikut ini.

1. Angket

Angket (kuisisioner) dilaksanakan melalui pemberian beberapa soal atau pernyataan yang kemudian dijawab oleh para responden. Angket

dimanfaatkan peneliti sebagai pencarian informasi seputar kevalidan dan kemenarikan buku elektronik berbasis website. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai penilaian validasi dari respon para ahli, yakni ahli desain media, ahli materi, dan ahli pembelajaran, serta angket penilaian kemenarikan media dari respon siswa yang sudah menggunakan media buku elektronik berbasis website.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dimanfaatkan sebagai pengambilan data yang berhubungan dengan dokumenter, yakni dari jenis bukti foto dan bukti data pendukung lainnya seperti buku induk, surat-surat keterangan, foto madrasah, foto uji coba media, data tentang jumlah siswa, struktur organisasi, dan sebagian umum data seputar sekolah.

3. Observasi

Pengumpulan data observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengamati secara langsung, kemudian mencatat seluruh aktivitas dan fakta-fakta yang berhubungan dengan penelitian dan saat penelitian berlangsung. Adapun keadaan yang perlu diamati selama proses penelitian yaitu berbagai keadaan siswa dari keaktifan, semangat, respon, dan tingkah lakunya dalam menggunakan media buku elektronik berbasis website.

4. Wawancara

Wawancara dimanfaatkan untuk pencarian informasi-informasi dari berbagai responden yang berkaitan dengan berbagai hal penunjang

penelitian. Data wawancara didapatkan peneliti dari wawancara pra lapangan atau studi awal dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IV, sebagai identifikasi masalah dan analisis seluruh keperluan penelitian. Dan juga supaya dapat memperoleh data tentang perkembangan penggunaan media buku elektronik berbasis website.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengembangan produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website sebagai berikut.

1. Analisis Kevalidan Produk

Analisis kevalidan produk media buku elektronik berbasis website diperoleh peneliti dari angket hasil respon dari para ahli (ahli desain media, ahli materi, dan ahli pembelajaran). Data kevalidan buku elektronik berbasis website dianalisis dengan rumus berikut ini (Akbar & Sriwijaya, 2011).

$$V = \frac{TseV}{S-Max} \times 100\%$$

Keterangan:

V = Validasi

TseV = Total Skor Empirik Validator

S-Max = Skor maksimal yang diharapkan

Selanjutnya diberikan penafsiran dan pengambilan keputusan tentang kualitas produk pengembangan dengan menggunakan kriteria validitas dibawah ini.

Tabel 3.1 Kriteria Validitas Produk

Kriteria	Tingkat Validitas
75,01% - 100,00%	Sangat valid (dapat digunakan tanpa revisi)
50,01% - 75,00%	Cukup valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)
25,01% - 50,00%	Tidak valid (tidak dapat digunakan)
00,00% - 25,00%	Sangat tidak valid (terlarang digunakan)

Produk buku elektronik berbasis website dinyatakan valid untuk digunakan jika mendapat kriteria “cukup valid” dan/atau “sangat valid”.

2. Analisis Kemenarikan Produk

Analisis kemenarikan produk media buku elektronik berbasis website diperoleh peneliti melalui data dari angket atau kuisisioner atas respon siswa pada penggunaan media buku elektronik berbasis website. Analisis kemenarikan media buku elektronik berbasis website dari penilaian angket respon siswa dianalisis dengan rumus berikut ini (Akbar & Sriwijaya, 2011).

$$P_s = \frac{\sum x}{\sum x_s} \times 100\%$$

Keterangan:

P_s = Persentase kemenarikan siswa

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan jawaban siswa

$\sum x_s$ = Jumlah keseluruhan skor ideal dalam satu item

Penafsiran terhadap hasil analisis data responden dilakukan berdasarkan kriteria dibawah ini.

Tabel 3.2 Kriteria Kemenarikan Produk

Kriteria	Kualifikasi	Keterangan
80% - 100%	Sangat menarik	Dapat digunakan tanpa revisi
60% - 79%	Cukup menarik	Dapat digunakan dengan revisi kecil
50% - 59%	Kurang menarik	Tidak dapat digunakan
<49%	Tidak menarik	Terlarang digunakan

Kriteria kemenarikan produk buku elektronik berbasis website dinyatakan menarik apabila mendapatkan penilaian dengan kualifikasi “sangat menarik” dan/atau “cukup menarik”.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Produk Pengembangan

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti menghasilkan produk buku elektronik yang dilaksanakan di MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan pada siswa kelas IV mata pelajaran akidah akhlak. Produk media buku elektronik memuat materi sifat-sifat nabi dan rasul pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI. Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran visual berbentuk buku elektronik berbasis website yang bisa diakses dengan perangkat lunak seperti android, iOS, MS Windows, dan Mac OS. Perangkat lunak tersebut bisa dibuka melalui desktop, laptop, tablet, dan ponsel. Produk buku elektronik berbasis website dibagikan dalam bentuk link, kemudian dengan mengakses link tersebut akan dialihkan ke website *heyzine flipbooks*, produk tersebut bisa digunakan sebagai media pembelajaran secara *online* maupun *offline*.

Penelitian pengembangan media pembelajaran buku elektronik berbasis website ini menggunakan metode penelitian Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Berikut penjelasan langkah-langkah penelitian pengembangan media pembelajaran buku elektronik berbasis website menggunakan model pengembangan ADDIE.

1. *Analysis (analisis)*

Tahap analisis terdiri dari beberapa tahapan yaitu mengidentifikasi masalah, menganalisis kebutuhan, dan menganalisis keterampilan. Proses pengumpulan data dilakukan peneliti melalui proses wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan peneliti kepada guru akidah akhlak kelas IV dan kepala sekolah MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan, sedangkan observasi dilakukan peneliti pada saat proses penerapan media pembelajaran buku elektronik berbasis website kepada siswa. Berikut penjelasan dari wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti.

a. Wawancara

Wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara semistruktur, yakni wawancara yang berjalan lebih bebas sehingga data yang didapatkan lebih bermakna dan mendalam. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyusun instrumen wawancara supaya lebih terarah dan tetap pada konteks. Informasi didapatkan dari hasil wawancara tentang pembelajaran akidah akhlak dan tentang konteks implementasi media pembelajaran buku elektronik berbasis website yang terlaksana di MI Al-Ishlah. Peneliti mencari informasi secara lisan dengan kepala sekolah dan guru kelas akidah akhlak kelas IV.

1) Kepala sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak H. Ahmad Subhan, S.Pd selaku kepala MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah

Lamongan yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Mei 2022 pukul 08.30 WIB sampai 09.00 WIB.

Menurut hasil wawancara, bahwa penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan guru, siswa, maupun orangtua dalam membantu proses pembelajaran. Proses pembelajaran di MI Al-Ishlah sebelum pandemi dilaksanakan secara normal dengan tatap muka seperti pada umumnya, tugas-tugas langsung diberikan pada siswa saat selesai pembelajaran, pada awal pandemi proses pembelajaran sempat dilaksanakan secara daring (dalam jaringan), setelah 3 bulan dilaksanakan pembelajaran secara daring terjadi perubahan *semidaring* karena pembelajaran daring sepenuhnya dianggap kurang efektif, proses pembelajaran *semidaring* dilaksanakan dengan kombinasi antara pembelajaran *online* dan *offline*, jadi proses pembelajaran dilaksanakan secara bergantian dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Karena adanya pandemi ini, para guru juga dihadapkan dengan hal-hal baru dari kemajuan zaman seperti penggunaan teknologi yang semakin canggih, beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam menghadapi kemajuan zaman ini, terutama dalam mengaplikasikan teknologi yang semakin canggih. Dan adanya tuntutan untuk para guru supaya bisa menggunakan media berbasis digital pada saat mengajar untuk menyesuaikan perkembangan dan kemajuan zaman saat ini. Oleh

karena itu, terdapat pelatihan untuk para guru yang masih kurang memahami penggunaan teknologi atau media berbasis digital, selain adanya pelatihan, di MI Al-Ishlah ini juga dilakukan evaluasi setiap satu pekan sekali untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi guru yang masih mengalami kesulitan dan membutuhkan pelatihan atau bimbingan.

2) Guru akidah akhlak kelas IV

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mokhammad Ahro Fahmi, S.Pd yang merupakan guru akidah akhlak kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Mei 2022 pukul 09.00 WIB sampai 10.00 WIB.

Menurut hasil wawancara dengan guru akidah akhlak kelas IV, bahwa seluruh siswa kelas IV di MI Al-Ishlah berjumlah 13 siswa, yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Dalam proses pembelajaran akidah akhlak sebelum pandemi dilakukan secara luring (tatap muka) dan saat pandemi terjadi, pada awalnya pembelajaran dilakukan secara *full online* atau pembelajaran dari rumah sepenuhnya, pembelajaran dari rumah menggunakan *google meet* dan untuk penugasannya menggunakan *google classroom*. Namun karena dianggap kurang efektif atau banyak kendala seperti siswa kecanduan bermain bermain handphone, menggantung tugas-tugas sekolah ke orang tua, dan beberapa siswa juga tidak mempunyai handphone,

komputer, laptop, dan lain sebagainya yang dibutuhkan saat pembelajaran *online*, proses pembelajaranpun diganti dengan *semidaring* yaitu dengan mengkombinasikan antara pembelajaran *online* atau daring (dalam jaringan) dan *offline* atau luring (luar jaringan), jadi siswa bergantian belajar di sekolah dan di rumah.

Proses pembelajaran akidah akhlak lebih sering menggunakan metode ceramah, diskusi, drill, tanya jawab, dan bercerita, metode yang digunakan juga kondisional, tergantung suasana di kelas. Untuk media menggunakan LKS dan kitab pegangan guru pada saat sebelum pandemi, sedangkan pada saat pandemi menggunakan video pembelajaran, *google form*, *google classroom*, grup *whatsapp*, sesekali menggunakan *google meet*. Pada saat pembelajaran berlangsung, beberapa siswa masih kurang fokus dan memperhatikan penjelasan guru. Tentunya guru juga mengalami beberapa hambatan atau kesulitan pada saat proses pembelajaran, seperti siswa kurang berminat dan kurang bersemangat saat membaca dan memahami materi pelajaran, hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran membutuhkan waktu yang lama. Dengan demikian perlunya suatu media yang efektif dan pembiasaan untuk siswa dalam membaca, pembiasaan bisa dilakukan dengan bimbingan dan bantuan dari guru, orangtua, guru les, dan siswa itu sendiri. Penggunaan suatu media sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, sesuai dengan kemajuan

zaman media pembelajaran juga lebih banyak variasi. Media pembelajaran berupa buku elektronik bisa mendukung proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran yang banyak mengandung unsur bacaan. Media pembelajaran yang dikembangkan peneliti, yakni buku elektronik berbasis website sudah sesuai diterapkan di kelas atas, karena di kelas atas sudah dikenalkan dengan media elektronik atau digital, sehingga siswa ketika diajarkan cara penggunaannya, siswa mudah memahaminya. Namun, siswa juga perlu bimbingan dalam penggunaan media elektronik atau digital karena masih belum terbiasa menggunakannya.

Hasil identifikasi masalah yang didapatkan peneliti dari proses wawancara dengan kepala sekolah dan guru akidah akhlak kelas IV sebagai berikut.

- a) Media pembelajaran yang dipakai di sekolah terbatas dan kurang bervariasi, sehingga siswa mudah bosan saat membaca.
- b) Minat membaca siswa kelas IV MI Al-Ishlah masih rendah, dimana kurang lebih 70% dari 13 siswa masih memiliki minat membaca rendah.
- c) Kurangnya pembiasaan literasi pada siswa, sehingga saat pembelajaran yang mengandung banyak unsur bacaan dan monoton menyebabkan siswa malas membaca.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dan analisis kebutuhan, solusi yang diusulkan dalam permasalahan tersebut yaitu pengembangan media pembelajaran buku elektronik berbasis website yang bertujuan dapat membantu siswa kelas IV MI Al-Ishlah lebih berminat dan tidak malas dalam membaca. Produk buku elektronik berbasis website dikembangkan atas dasar identifikasi permasalahan dan analisis kebutuhan yang sebelumnya telah peneliti ketahui. Pada proses penyesuaian dan pengembangan produk buku elektronik berbasis website disebut analisis keterampilan. Berikut adalah hasil analisis keterampilan.

- a) Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak kelas IV MI Al-Ishlah, diketahui bahwa minat membaca siswa masih rendah atau siswa masih malas membaca.
- b) Peneliti memetakan materi sifat-sifat nabi dan rasul akidah akhlak yang sesuai dengan kompetensi inti (KI) kurikulum 2013 yang diterapkan di MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan agar proses pembelajaran akidah akhlak tepat dan sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- c) Peneliti memilah dan memilih konsep pengajaran sifat-sifat nabi dan rasul akidah akhlak yang digunakan sebagai materi dalam media pembelajaran buku elektronik berbasis website.

b. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan di sekolah pada saat pembelajaran berlangsung. Berikut adalah hasil dari observasi.

- 1) Identitas sekolah
 - a) Nama Sekolah : MI AL-ISHLAH
 - b) NPSN : 69726225
 - c) Alamat Sekolah : RT/RW 001/002
Dusun : Pedurungan
Desa : Dukuhtunggal
Kecamatan : Glagah
Kabupaten : Lamongan
Provinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 62292
Nomor Telp. : 082332241312
Email : alishlah_pedurungan@yahoo.com
 - d) Status Sekolah : Swasta
 - e) Luas Tanah : 1428 m²
 - f) Status Bangunan : Milik Sendiri
 - g) Status Akreditasi : Terakreditasi
Nilai : A
Tahun : 2019
 - h) Kurikulum : Kurikulum 2013 (K-13)
 - i) Ruang Kelas : 7 ruang
 - j) Perpustakaan : 1 ruang
 - k) Lab. Komputer : 1 ruang

2) Visi, misi, dan tujuan sekolah

a) Visi

“Mencetak kader muslim yang unggul dan berkualitas di bidang Iptek dan Imtaq”

b) Misi

“Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, baik secara keilmuan maupun secara moral dan social sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insan yang berkualitas di bidang Iptek dan Imtaq”

c) Tujuan

i. Menghasilkan lulusan yang memiliki keimanan dan ketakwaan siswa.

ii. Menghasilkan lulusan yang memiliki prestasi akademik maupun non-akademik berdasarkan standar kompetensi lulusan.

iii. Menghasilkan lulusan yang berguna, berkarakter, dan berbudaya lingkungan.

3) Siswa

a) Tingkat

Kelas 1 : 23

Kelas 2 : 25

Kelas 3 : 31

Kelas 4 : 13

Kelas 5 : 27

Kelas 6 : 19
Total : 138

b) Jenis Kelamin

Laki-laki : 67
Perempuan : 71
Total : 138

4) Pendidik dan tenaga kependidikan

a) Pendidik

Laki-laki : 6
Perempuan : 9
Total : 13

b) Tenaga Kependidikan

Laki-laki : 5
Perempuan : 7
Total : 12

5) Data kepala sekolah

Nama : H. Ahmad Subhan, S.Pd
NIP : -
Instansi : MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan
Pendidikan : S1 Pendidikan Matematika
Alamat : RT/RW 002/002 Pedurungan, Glagah, Lamongan

6) Data guru akidah akhlak kelas IV

Nama : Mokhammad Ahro Fahmi
NIP : -
Instansi : MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan
Pendidikan : S1 PAI
Alamat : RT/RW 003/002 Pedurungan, Glagah, Lamongan

7) Kompetensi inti (KI)

Tabel 4.1 Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Inti (KI)	
KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menerima, menjalankan, dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan lingkungannya.
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di madrasah dan tempat bermain.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

8) Kompetensi dasar (KD) dan Indikator pencapaian kompetensi (IPK)

Tabel 4.2 Kompetensi dasar (KD) dan Indikator

3.9	Memahami makna sifat-sifat nabi dan rasul.	3.9.1	Mengetahui sifat-sifat wajib shiddiq, amanah, tabligh, dan fathonah beserta arti dan contohnya.
		3.9.2	Mengetahui sifat-sifat mustahil kidzib, khianat, kitman, dan baladah beserta arti dan contohnya.
		3.9.3	Mengetahui sifat jaiz nabi dan rasul beserta contohnya.
4.9	Mengomunikasikan sifat-sifat nabi dan rasul.	4.9.1	Menghafal sifat-sifat wajib shiddiq, amanah, tabligh, dan fathonah beserta artinya.
		4.9.2	Menghafal sifat-sifat mustahil kidzib, khianat, kitman, dan baladah beserta artinya.
		4.9.3	Menyebutkan contoh sifat jaiz nabi dan rasul.

4.10	Menerapkan sifat wajib rasul dan menjauhi sifat mustahil rasul.	4.10.1	Menceritakan cerita pendek tentang menerapkan sifat wajib nabi dan rasul.
		4.10.2	Menceritakan cerita pendek tentang menjauhi sifat mustahil nabi dan rasul.

9) Tujuan Pembelajaran

Tabel 4.3 Tujuan Pembelajaran

No.	Tujuan Pembelajaran
1	Siswa mampu memahami sifat-sifat wajib nabi dan rasul beserta arti dan contohnya.
2	Siswa mampu memahami sifat-sifat mustahil nabi dan rasul beserta arti dan contohnya.
3	Siswa mampu memahami sifat-sifat jaiz nabi dan rasul beserta contohnya.
4	Siswa mampu menghafal sifat-sifat wajib nabi dan rasul beserta artinya.
5	Siswa mampu menghafal sifat-sifat mustahil nabi dan rasul beserta artinya.
6	Siswa mampu menghafal sifat-sifat jaiz nabi dan rasul.
7	Siswa mampu menerapkan sifat wajib nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari.
8	Siswa mampu menghindari sifat mustahil nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari.

10) Materi

Penelitian pengembangan ini menyajikan materi pembelajaran dengan KI dan KD yang mengacu pada kurikulum. Materi yang dipilih juga mengacu dari hasil wawancara dengan guru akidah akhlak kelas IV, materi pada pelajaran akidah akhlak mengandung banyak bacaan yang menyebabkan pembelajaran cenderung monoton dan membosankan. Peneliti mengambil materi sifat-sifat nabi dan rasul pada mata pelajaran akidah akhlak, dengan alasan bahwa materi tersebut masih sering dijumpai dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan

lingkungan siswa. Materi yang terdapat pada produk media ini ditinjau dari KI, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran.

11) Observasi Siswa

Observasi siswa dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung mulai dari kesiapan siswa hingga pada proses pembelajaran di kelas IV MI Al-Ishlah yang berjumlah 13 siswa. Pada pertemuan pertama dilakukan di ruang kelas IV, dalam pertemuan ini peneliti menjelaskan dan mengenalkan tentang media pembelajaran buku elektronik berbasis website kepada siswa. Pada pertemuan kedua dilakukan di ruang laboratorium komputer MI Al-Ishlah, dalam pertemuan ini siswa belajar menggunakan media pembelajaran buku elektronik dari komputer dan laptop yang disediakan sekolah, serta dari handphone karena ketika di sekolah siswa dilarang membawa handphone, jadi penerapan produk dilakukan di ruang laboratorium komputer. Pada pertemuan ketiga dilakukan di rumah salah satu siswa, dalam pertemuan ini siswa sudah mampu mengaplikasikan penggunaan media pembelajaran buku elektronik berbasis website secara efektif, siswa sangat bersemangat dan antusias pada saat menggunakan buku elektronik berbasis website. Pada pertemuan ini juga siswa diberikan angket kemenarikan terhadap produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website.

Media pembelajaran adalah faktor yang mampu membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar. Materi yang disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, dalam materi tersebut juga diberikan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Buku elektronik berbasis website ini di aplikasikan di website dengan menggunakan jaringan internet seperti paket data atau wifi, buku elektronik ini bisa digunakan tanpa penggunaan jaringan internet yakni bisa diunduh dengan ukuran yang relatif kecil, akan tetapi ketika diunduh siswa tidak bisa mengakses kuis, permainan, dan video, jadi hanya tersedia link untuk akses kuis, permainan, dan video, siswa masih bisa membaca materi, contoh, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. *Design (desain)*

Tahapan desain dalam penelitian pengembangan ini dilaksanakan sesudah proses analisis selesai. Peneliti merencanakan proses pengembangan produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website. Terdapat lima proses tahapan pada perencanaan pengembangan produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website, berikut penjelasan lima proses tahapan tersebut.

a. Pemilihan huruf (*font*)

Huruf yang dipilih disesuaikan dengan tampilan dan karakteristik siswa kelas IV. Dalam pengembangan produk media pembelajaran

buku elektronik berbasis website menggunakan beberapa huruf, antara lain yaitu.

- 1) Alegreya Bold: digunakan untuk judul di sampul buku elektronik.
- 2) Argent: digunakan untuk judul disetiap halaman buku elektronik.
- 3) Hit and Run: digunakan untuk label akidah akhlak kelas IV pada buku elektronik.
- 4) Hug Me Tight: digunakan untuk tombol di halaman utama.
- 5) Lazord Slab Serif: digunakan untuk nama pembuat buku elektronik.
- 6) Alegreya: digunakan untuk menulis materi pokok dan isi dari buku elektronik.
- 7) Times New Roman: digunakam untuk menulis isi dari daftar isi, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi,
- 8) Winter Land by Jd Bold: digunakan untuk sub bab di halaman judul materi buku elektronik.

b. Menentukan layout, latar belakang, dan gambar

Penentuan layout, latar belakang dan gambar disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

- 1) Penempatan layout pada produk dibuat tidak mepet dengan garis tepi pada buku elektronik berbasis website.
- 2) Pemilihan latar belakang pada setiap halaman produk dibuat gambar bingkai masjid, bulan, dan bintang yang ditransparasi. Dan

pada latar belakang ditampilkan website terdapat keterangan judul dan deskripsi tentang buku.

- 3) Penyajian gambar pada produk disesuaikan dengan konteks pembelajaran, yaitu gambar yang disesuaikan dengan pembelajaran akidah akhlak. Diantaranya adalah gambar animasi anak laki-laki dan anak perempuan islam, gambar animasi masjid, dan kitab Al-Qur'an.
- 4) Setiap halaman yang terdapat ruang kosong diisi dengan gambar yang disesuaikan dengan isi pada halaman tersebut.
- 5) Setiap halaman disediakan tombol bergambar rumah (*home*) yang berfungsi menuju ke halaman utama, yang mana pada halaman utama terdapat kumpulan tombol untuk menuju halaman tertentu di buku elektronik berbasis website.

c. Pemilihan warna

Warna yang dipilih pada pengembangan produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website adalah coklat muda, coklat tua, hitam, putih, dan abu-abu muda. Warna yang paling dominan digunakan adalah warna coklat muda dan coklat tua, warna coklat merupakan warna yang ideal untuk anak-anak karena memberi kesan hangat, nyaman, dan aman. Secara psikologis warna coklat akan memberi kesan kuat dalam melambangkan sebuah pondasi (Marysa & Anggraita, 2016).

d. Menentukan materi pembelajaran

Materi yang dipilih dalam produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website yaitu pada mata pelajaran akidah akhlak sifat-sifat nabi dan rasul yang juga disesuaikan dengan kurikulum, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran.

e. Penyusunan instrumen validasi produk dan instrumen respon siswa terhadap kemenarikan media.

Instrumen validasi produk dan instrumen respon siswa pada kemenarikan produk buku elektronik berbasis website berbentuk angket *check list* yang terdiri dari 10 pertanyaan pada instrumen validasi dan 8 pernyataan pada instrumen respon siswa. Instrumen validasi produk terdiri dari angket *check list* dan tabel kritik saran pada produk pengembangan, sedangkan instrumen respon siswa hanya berupa angket *check list* saja. Pada seluruh instrumen terdapat petunjuk pengisian angket. Ditahap ini peneliti melakukan perizinan dan konsultasi awal dengan validator materi, desain media, dan pembelajaran. Validator materi adalah Bapak Alfian Nur Azizi, M.Pd, validator desain media adalah Bapak Dr. H. Ahmad Makki Hasan, M.Pd, dan validator pembelajaran adalah Bapak Mokhammad Ahro Fahmi, M.Pd. Untuk instrumen respon siswa terhadap kemenarikan produk media diisi oleh seluruh siswa kelas IV MI Al-Ishlah.

3. Development (pengembangan)

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk yaitu media pembelajaran buku elektronik berbasis website yang diterapkan pada pembelajaran akidah akhlak materi sifat-sifat nabi dan rasul. Berikut penjelasan produk media buku elektronik berbasis website beserta validasi dan revisi produk.

a. Pengembangan Produk

Pengembangan media diawali dengan tahap proses desain produk yang disesuaikan rencana yang sudah dirancang sebelumnya. Desain yang digunakan dalam media pembelajaran buku elektronik berbasis website adalah desain cover, halaman utama, judul materi, isi materi, dan sampul halaman terakhir.

Proses desain dilaksanakan dengan memakai aplikasi canva dan microsoft word 2013. Selanjutnya seluruh proses desain yang sudah selesai, dilanjutkan pada proses penyusunan produk media, yaitu dengan meng-hyperlink dari canva ke *heyzine flipbook*. Tampilan di *heyzine flipbook* yaitu langsung berbentuk buku, dalam pengembangan ini peneliti memilih format buku dengan tampilan satu halaman bolak-balik, terdapat tanda panah arah kanan untuk halaman selanjutnya dan panah arah kiri untuk halaman sebelumnya. Peneliti memberi background yang sesuai dengan bentuk buku. Terdapat judul, sub judul, dan deskripsi tentang buku di bagian pojok kiri atas. Pada bagian pojok

kanan atas terdapat tombol arah panah, tombol unduh, tombol perbesar dan perkecil, tombol mode layar penuh, dan tombol sound (suara).

Selanjutnya buku di edit di *heyzine flipbook*, yakni dengan diberikan tambahan kuis, permainan, dan video, dan juga diberikan *click action* pada halaman utama untuk menuju setiap halaman dari isi buku, serta diberikan *click action* di setiap halaman pada gambar berbentuk rumah di pojok kanan atas untuk menuju ke halaman utama. Selanjutnya buku di simpan di *heyzine flipbook* dan dibagikan kepada siswa dengan bentuk link yang berformat *HTML*.

Buku elektronik berbasis website bisa di akses dengan menggunakan jaringan internet, apabila ingin membacanya tanpa jaringan internet buku ini juga bisa di unduh, namun beberapa tampilan seperti kuis, game, video, dan *click action* tidak berfungsi. Pada halaman kuis, game, dan video disediakan tulisan link yang dapat diakses saat menggunakan jaringan internet kembali. Format buku elektronik saat diunduh berbentuk PDF dengan ukuran yang relatif kecil yakni *5 megabyte*. Berikut penjelasan identitas media pembelajaran buku elektronik berbasis website.

1) Identitas Produk

- Nama : Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website
- Bentuk : Buku Elektronik dalam bentuk website dengan format HTML
- Sasaran : Siswa kelas IV

Materi : Sifat-sifat nabi dan rasul mata pelajaran akidah akhlak

Pembuat : Wafrotul Athiyah

2) Deskripsi Produk

Berikut deskripsi produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website.

Halaman depan atau cover buku berisikan judul buku, mata pelajaran dan kelas, serta nama pembuat buku elektronik berbasis website. Dan juga terdapat arah panah kanan yang berfungsi untuk masuk ke halaman selanjutnya yakni halaman utama. Selanjutnya ada tampilan halaman utama berisi tombol-tombol dengan fungsi menuju ke halaman buku elektronik yang diperlukan. Pada halaman utama juga ada tombol panah kanan untuk ke halaman selanjutnya dan tombol panah kiri untuk ke halaman sebelumnya.

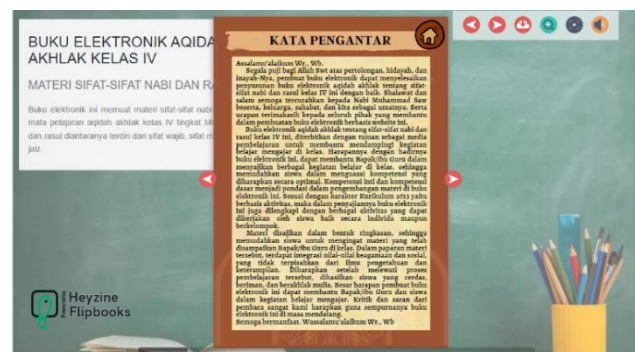


Gambar 4.1 Halaman Depan atau Cover Buku Elektronik Berbasis Website



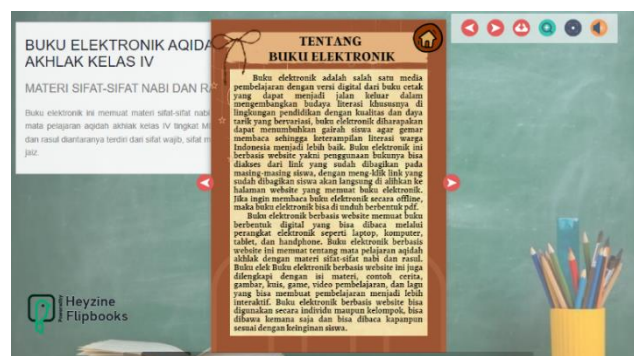
Gambar 4.2 Halaman Utama Buku Elektronik Website

Selanjutnya yaitu halaman kata pengantar, yang memuat tentang ucapan terima kasih pembuat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan pada pihak-pihak yang berperan dalam pembuatan produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website ini.



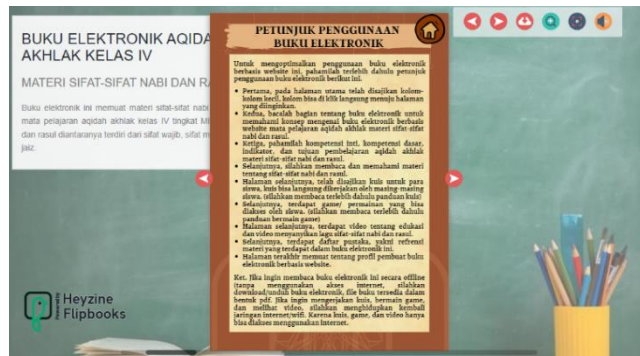
Gambar 4.3 Kata Pengantar Buku Elektronik Website

Selanjutnya yaitu halaman tentang buku yang berisikan deskripsi mengenai buku elektronik berbasis website tersebut.



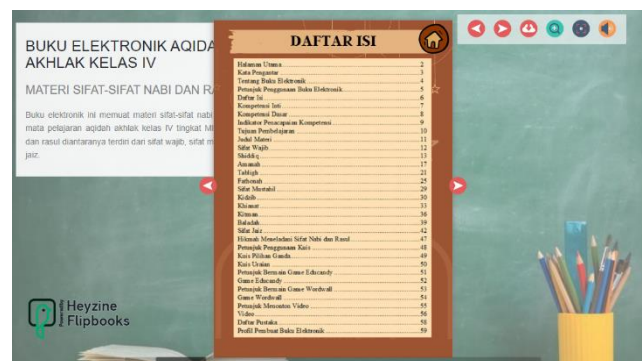
Gambar 4.4 Tentang Buku Elektronik Berbasis Website

Selanjutnya yaitu halaman petunjuk penggunaan media pembelajaran buku elektronik berbasis website. Halaman ini berisi petunjuk tentang cara penggunaan buku elektronik berbasis website dengan baik dan benar.



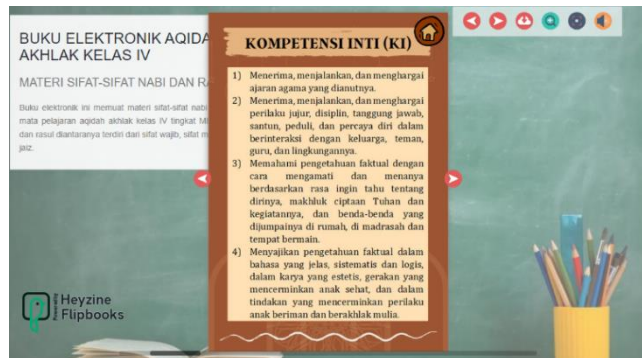
Gambar 4.5 Petunjuk Penggunaan Buku Elektronik Website

Halaman selanjutnya merupakan daftar isi yang berisi muatan-muatan yang terdapat dalam buku elektronik berbasis website.



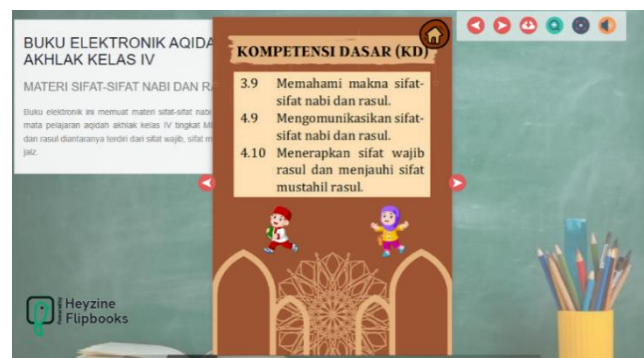
Gambar 4.6 Daftar Isi Buku Elektronik Website

Halaman selanjutnya yaitu berisi kompetensi inti (KI) pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV tingkat MI/SD.



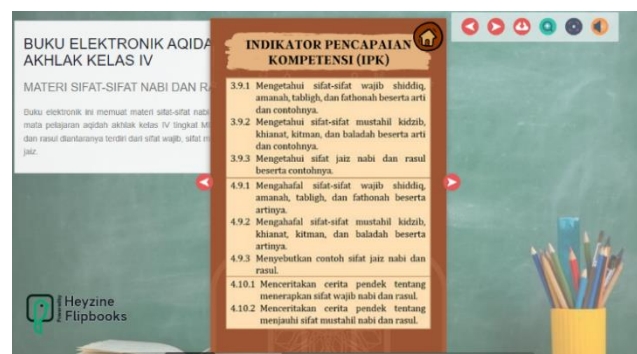
Gambar 4.7 Kompetensi Inti (KI)

Halaman selanjutnya berisi kompetensi dasar (KD) pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV dengan materi yang disajikan yaitu sifat-sifat nabi dan rasul.



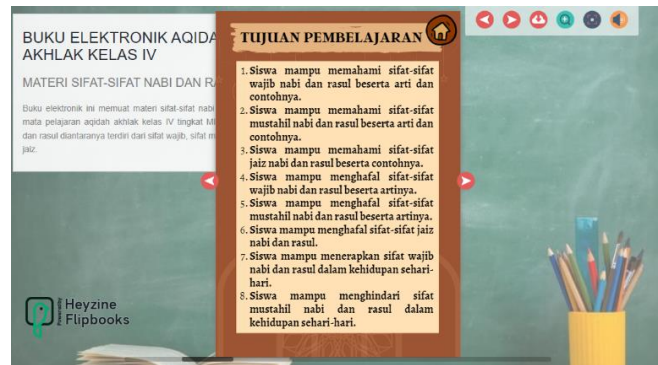
Gambar 4.8 Kompetensi Dasar (KD)

Selanjutnya merupakan halaman indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang memuat beberapa indikator yang harus dicapai siswa dalam suatu kompetensi pembelajaran.



Gambar 4.9 Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Halaman selanjutnya yaitu tujuan pembelajaran, yang berisi beberapa tujuan dalam pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa selama pembelajaran berlangsung.



Gambar 4.10 Tujuan Pembelajaran

Kemudian terdapat halaman yang memuat tentang judul materi yang dibahas pada media buku elektronik berbasis website. Halaman ini memiliki latar berwarna abu-abu dengan bingkai warna coklat yang berfungsi untuk membedakan halaman materi dengan halaman pembukaan.



Gambar 4.11 Judul Materi

Halaman selanjutnya yaitu materi sifat-sifat nabi dan rasul pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV. Pada halaman ini

berisi tentang sifat-sifat nabi dan rasul, yakni sifat wajib, sifat mustahil, dan sifat jaiz.



Gambar 4.12 Materi Sifat Wajib



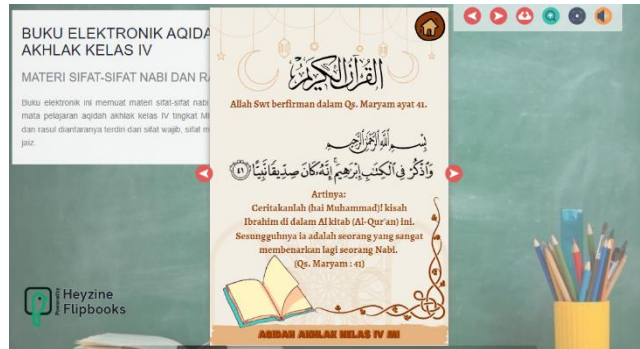
Gambar 4.13 Materi Sifat Mustahil



Gambar 4.14 Materi Sifat Jaiz

Buku elektronik berbasis website ini juga dilengkapi dengan ayat Al-Qur'an di setiap sub materi, contoh dan penerapan dalam

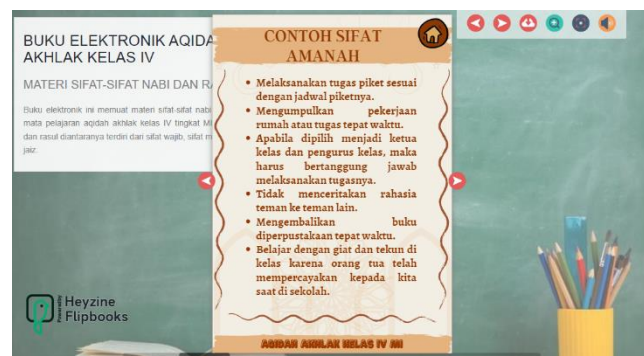
kehidupan sehari-hari pada materi sifat wajib dan sifat jaiz, serta akibat dan cara menghindari sifat mustahil.



Gambar 4.15 Ayat Al-Quran



Gambar 4.16 Contoh Sifat Wajib

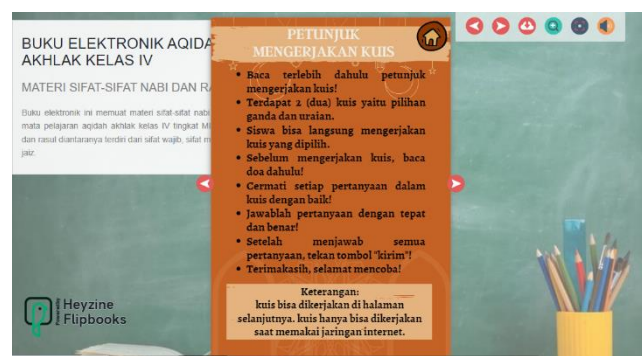


Gambar 4.17 Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari

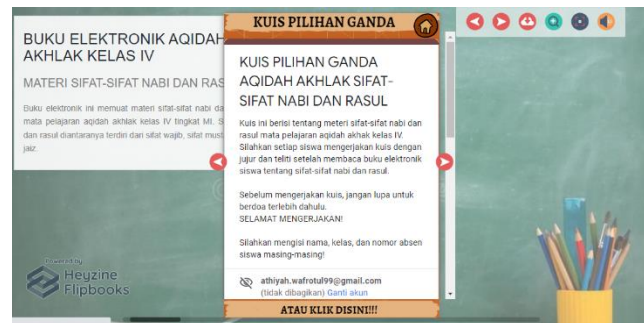


Gambar 4.18 Akibat dan Cara Menghindari Sifat Mustahil

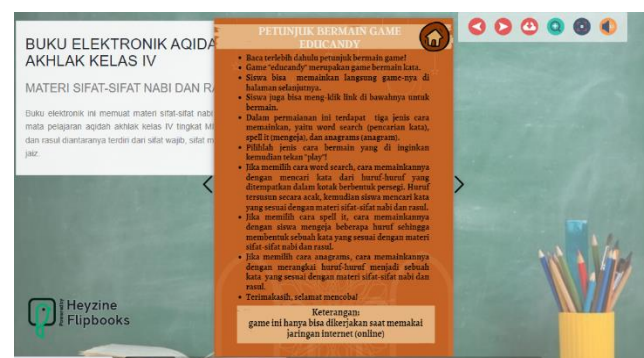
Media pembelajaran buku elektronik berbasis website ini juga terdapat kuis pilihan ganda dan uraian, terdapat permainan (game), dan video pembelajaran dengan tema sifat-sifat nabi dan rasul sesuai materi yang ada dalam buku elektronik berbasis website ini. Sebelum mengerjakan kuis, siswa terlebih dahulu mengisi identitas siswa, nilai yang didapatkan siswa dalam kuis bisa dilihat setelah mengerjakan soal kuis. Terdapat juga petunjuk mengerjakan kuis, petunjuk bermain game, dan petunjuk menonton video pembelajaran.



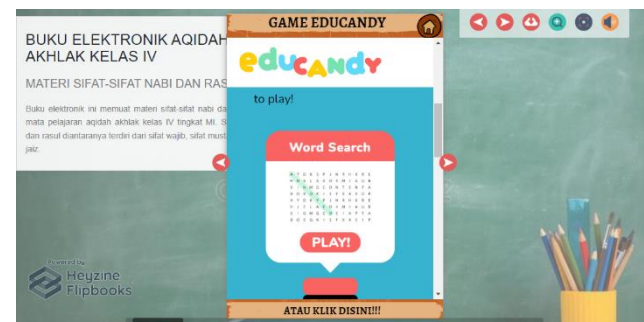
Gambar 4.19 Petunjuk Mengerjakan Kuis



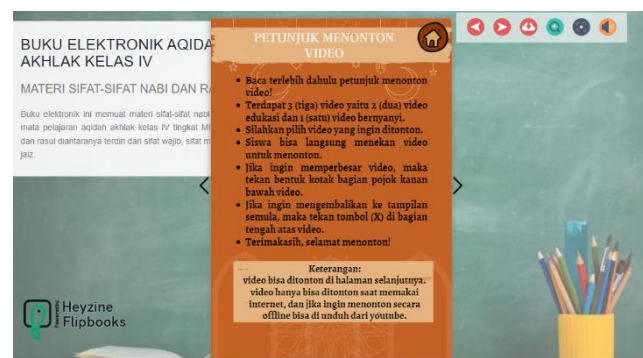
Gambar 4.20 Tampilan Kuis Pilihan Ganda



Gambar 4.21 Petunjuk Bermain Game



Gambar 4.22 Tampilan Permainan (Game)



Gambar 4.23 Petunjuk Menonton Video

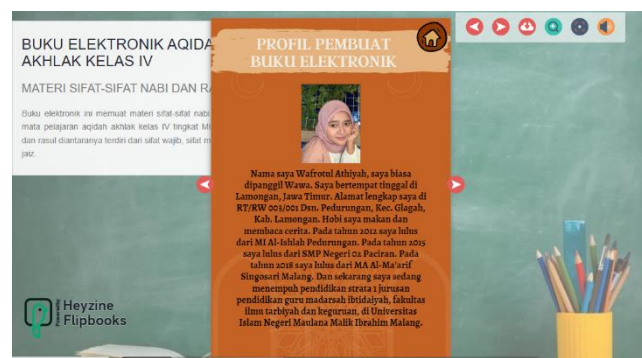


Gambar 4.24 Tampilan Video Pembelajaran

Halaman selanjutnya memuat daftar pustaka yang berisi sumber-sumber sebagai rujukan dalam penyusunan materi sifat-sifat nabi dan rasul. Halaman selanjutnya, terdapat halaman profil pembuat buku elektronik berbasis website yang berisi tentang biodata dan foto pembuat.



Gambar 4.25 Daftar Pustaka Buku Elektronik Website



Gambar 4.26 Profil Pembuat Buku Elektronik Website

b. Validasi Produk

Validasi produk dilaksanakan pada proses pengembangan dan sesudah produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website selesai dikembangkan. Selama proses pengembangan produk, peneliti berkonsultasi dengan ahli pembelajaran mengenai penentuan materi dan komponen media yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan pembelajaran. Selanjutnya media yang selesai dikembangkan, divalidasi oleh ahli materi, ahli desain media, dan ahli pembelajaran. Hasil validasi berupa data kualitatif dan data kuantitatif, data kualitatif didapat dari kritik dan saran yang diberikan oleh para validator dan data kuantitatif didapat dari instrumen validasi.

4. *Implementation (implementasi)*

Implementasi merupakan tahap penerapan produk kepada subjek uji coba sesudah produk selesai divalidasi dari ketiga validator. Kegiatan implementasi atau uji coba lapangan pada media pembelajaran buku elektronik berbasis website dilaksanakan kepada 13 siswa kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan. Pada tahap awal, seluruh siswa dikenalkan dan dijelaskan tentang produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website. Tahap selanjutnya adalah uji coba produk buku elektronik berbasis website pada seluruh siswa secara bersamaan. Tahap terakhir yaitu uji coba atau pengimplementasian pada masing-masing siswa dengan menggunakan handphone atau laptop masing-masing, dalam hal ini peneliti lebih berfokus pada setiap individu jika terdapat hal-hal yang kurang dipahami oleh siswa.

Berdasar hasil pengamatan peneliti saat proses pembelajaran menggunakan produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website, ditemukan fakta bahwasanya terdapat perbedaan pemahaman siswa terkait produk buku elektronik berbasis website. Siswa lebih mudah memahami ketika penerapan lebih berfokus pada masing-masing individu daripada penjelasan produk pada seluruh siswa secara bersamaan, karena masih terdapat siswa yang kurang fokus atau tidak memperhatikan. Hal tersebut menunjukkan perbedaan perilaku siswa, dengan demikian guru mampu memahami karakteristik dan pola belajar siswa.

Terdapat perbedaan pada saat pengimplementasian produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website, yakni siswa lebih semangat dan antusias dengan adanya pembelajaran yang menggunakan teknologi. Para siswa yang biasanya hanya belajar di kelas saja membuatnya mudah bosan sehingga menyebabkan materi yang disampaikan guru kurang dipahami. Dengan demikian, perlu adanya variasi dalam proses belajar, seperti penggunaan media yang bervariasi dan pelaksanaan pembelajaran tidak dilaksanakan di kelas saja, tapi bisa di luar ruang kelas.

5. *Evaluation (evaluasi)*

Evaluasi dilaksanakan dengan tujuan menganalisis hasil validasi produk dari para validator dan respon siswa pada kemenarikan produk buku elektronik berbasis website. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui apakah media pembelajaran buku elektronik berbasis website layak untuk diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran akidah akhlak kelas IV pada

materi sifat-sifat nabi dan rasul, dan dalam meumbuhkan semangat dan antusias membaca dalam diri siswa kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan.

B. Hasil Data Pengembangan

Data pengembangan yang diperoleh dari penelitian pengembangan ini dijabarkan dan diselesaikan dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data yang dihasilkan berasal dari hasil validasi oleh validator ahli materi, ahli desain media, dan ahli pembelajaran. Berikut penjelasan hasil validasi dari ketiga ahli tersebut.

1. Validasi Ahli Materi Pembelajaran

a. Profil Ahli Materi Pembelajaran

Nama : Alfian Nur Azizi, M.Pd
NIP : 19920412 201903 1 009
Instansi : UIN Maulana Malik Ibarahim Malang
Pendidikan : S2 PGMI
Alamat : Perumahan Mutiara Ageng Residence C-5, Jedong,
Wagir, Kab. Malang

b. Hasil Validasi Ahli Materi Pembelajaran

1) Penyajian Data Kualitatif

Penyajian data kualitatif dari hasil validasi ahli materi pembelajaran pada media pembelajaran buku elektronik berbasis website diperoleh dari kritik dan saran dari validator.

Tabel 4.4 Kritik dan Saran Materi Pembelajaran

Kritik dan Saran	Perbaikan
Pada indikator ditambahkan penerapan sifat-sifat wajib dalam kehidupan di sekolah.	Pada kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK), ditambahkan penerapan sifa-sifat wajib dan cara menghindari sifat-sifat mustahil.
Ditambahkan cerita pendek dan contoh penerapan sifat-sifat wajib, serta contoh cara menjauhi sifat-sifat mustahil.	Ditambahkan cerita pendek penerapan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah pada setiap sub materi sifat-sifat wajib, dan cerita pendek pada setiap sub materi sifat-sifat mustahil untuk menjauhi sifat-sifat mustahil.

Media pembelajaran buku elektronik berbasis website telah melalui tahap validasi dan revisi pada materi pembelajaran, tahap selanjutnya yaitu dilakukan uji coba media kepada siswa.

2) Penyajian Data Kuantitatif

Tabel 4.5 Validasi Ahli Materi Pembelajaran

No.	Aspek Penilain	Skor
1	Kesesuaian materi dengan kurikulum.	5
2	Kesesuaian materi pada media dengan KI, KD, dan Indikator Pencapaian Kompetensi.	3
3	Kesesuaian konten media (gambar dan kosakata) dengan materi pembelajaran.	4
4	Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik dan kehidupan sehari-hari siswa.	5
5	Materi disajikan secara runtut.	5
6	Terdapat pembahasan pada setiap materi yang disajikan.	5
7	Materi yang disajikan melalui media mudah dipahami oleh pengguna (terutama siswa).	5

8	Materi yang disajikan melalui media dapat menarik minat membaca siswa.	4
9	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website merupakan inovasi media pembelajaran materi sifat-sifat nabi dan rasul mata pelajaran aqidah akhlak.	5
10	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website dapat membantu menarik minat membaca siswa pada materi sifat-sifat nabi dan rasul mata pelajaran aqidah akhlak kelas IV.	4
Jumlah Skor		45
Total Skor		50

Skor pada tabel di atas kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{TseV}{S-Max} \times 100\%$$

$$V = \frac{45}{50} \times 100\%$$

$$V = 90\%$$

Berdasarkan perhitungan jumlah pada tabel, menunjukkan penilaian dari validator materi pembelajaran pada produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website dengan total 45. Apabila jumlah penilaian tersebut dipresentasikan dari perhitungan rumus di atas, maka hasilnya adalah 90%. Dari hasil presentase tersebut, dilihat dalam skala likert bahwa produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website dinyatakan mendapat kualifikasi sangat valid, buku elektronik berbasis website dapat digunakan atau layak digunakan tanpa ada revisi.

2. Validasi Ahli Desain Media

a. Profil Ahli Desain Media

Nama : Dr. H. Ahmad Makki Hasan, M.Pd
 NIP : 19840319 201903 1 004
 Instansi : UIN Maulana Malik Ibarahim Malang
 Pendidikan : S3 PBA
 Alamat : Perumahan Griya Nagari Blok R-11, Watugede,
 Singosari, Kab. Malang

b. Hasil Validasi Ahli Desain Media

1) Penyajian Data Kualitatif

Penyajian data kualitatif dari hasil validasi ahli desain media pada media pembelajaran buku elektronik berbasis website diperoleh dari kritik dan saran dari validator.

Tabel 4.6 Kritik dan Saran Desain Media

Kritik dan Saran	Perbaikan
Bisa menggunakan berbagai macam huruf dengan berbagai bentuk yang menarik agar tidak tampak membosankan.	Beberapa bagian dari buku diubah dengan huruf yang unik dan jelas, agar siswa lebih mudah membacanya.

Media pembelajaran buku elektronik berbasis website telah melalui tahap validasi dan revisi pada desain media, tahap selanjutnya yaitu dilakukan uji coba media kepada siswa.

2) Penyajian Data Kuantitatif

Tabel 4.7 Validasi Ahli Desain Media

No.	Aspek Penilain	Skor
1	Ketepatan tata letak komponen pada media.	4
2	Ketepatan pemilihan jenis dan ukuran font huruf pada media.	4
3	Pemilihan warna sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.	5
4	Pemilihan background sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.	4
5	Pemilihan gambar ilustrasi sesuai dengan materi.	4
6	Pemilihan bentuk ilustrasi sesuai dengan materi.	5
7	Desain media sesuai dengan karakteristik siswa	5
8	Media mudah dipahami oleh pendidik dan siswa.	4
9	Kemudahan penggunaan media pembelajaran buku elektronik berbasis website.	5
10	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website merupakan inovasi media pembelajaran materi sifat-sifat nabi dan rasul mata pelajaran aqidah akhlak.	4
Jumlah Skor		44
Total Skor		50

Skor pada tabel di atas kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{TseV}{S-Max} \times 100\%$$

$$V = \frac{44}{50} \times 100\%$$

$$V = 88\%$$

Berdasarkan perhitungan jumlah pada tabel, menunjukkan penilaian dari validator desain media pada produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website dengan total 44.

Apabila jumlah penilaian tersebut dipresentasikan dari perhitungan rumus di atas, maka hasilnya adalah 88%. Dari hasil presentase tersebut, dilihat dalam skala likert bahwa produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website dinyatakan mendapat kualifikasi sangat valid, buku elektronik berbasis website dapat digunakan atau layak digunakan tanpa ada revisi.

3. Validasi Ahli Pembelajaran

a. Profil Ahli Pembelajaran

Nama : Mokhammad Ahro Fahmi
 NIP : -
 Instansi : MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan
 Pendidikan : S1 PAI
 Alamat : RT/RW 003/002 Dsn. Pedurungan, Kec. Glagah,
 Kab. Lamongan

b. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

1) Penyajian Data Kualitatif

Penyajian data kualitatif dari hasil validasi ahli pembelajaran pada media tersebut diperoleh dari kritik dan saran dari validator.

Tabel 4.8 Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran

Kritik dan Saran	Perbaikan
Sangat mendukung untuk siswa, sehingga mampu menumbuhkan semangat siswa dalam membaca.	Buku elektronik berbasis website membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran sebagai media.

Media sudah bagus dan harap dikembangkan ke jenjang kelas berikutnya.	Media pembelajaran akan selalu mengalami kemajuan berdasarkan dengan kemajuan zaman.
---	--

Media tersebut telah melalui tahap validasi dan revisi dari ahli pembelajaran, selanjutnya dilakukan uji coba kepada siswa.

2) Penyajian Data Kuantitatif

Tabel 4.9 Validasi Ahli Pembelajaran

No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Penggunaan media pembelajaran buku elektronik berbasis website mudah.	5
2	Media pembelajaran dan petunjuk penggunaannya mudah dipahami.	5
3	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran mudah dipahami pengguna.	5
4	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website dapat menumbuhkan minat membaca siswa.	5
5	Membantu pendidik dalam menjelaskan pembelajaran aqidah akhlak.	5
6	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website sesuai dengan kebutuhan pembelajaran aqidah akhlak materi sifat-sifat nabi dan rasul.	5
7	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website sesuai dengan karakteristik berpikir siswa kelas IV.	5
8	Memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar mandiri.	5
9	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website dapat digunakan secara berkelompok maupun individu.	5
10	Menambah variasi pendidik dalam mengajarkan pembelajaran aqidah akhlak.	5
Jumlah Skor		50
Total Skor		50

Skor pada tabel di atas kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{TseV}{S-Max} \times 100\%$$

$$V = \frac{50}{50} \times 100\%$$

$$V = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan jumlah pada tabel, menunjukkan penilaian dari validator pembelajaran pada produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website dengan total 50. Apabila jumlah penilaian tersebut dipresentasikan dari perhitungan rumus di atas, maka hasilnya adalah 100%. Dari hasil presentase tersebut, dilihat dalam skala likert bahwa produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website dinyatakan mendapat kualifikasi sangat valid, buku elektronik berbasis website dapat digunakan atau layak digunakan tanpa ada revisi.

C. Hasil Data Uji Coba

Hasil data uji coba pada penelitian pengembangan ini diambil dari angket respon kemenarikan siswa pada buku elektronik berbasis website. Media pembelajaran buku elektronik berbasis website di uji cobakan kepada 13 siswa kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan. Sebagai upaya untuk mengetahui respon kemenarikan siswa terhadap produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website. Berikut hasil respon kemenarikan siswa pada produk buku elektronik berbasis website.

Tabel 4.10 Hasil Data Kemenarikan Produk Media Pembelajaran

Subjek Siswa	Aspek Penilaian								Σx	Σx_s	%	Tingkat Kemenarikan
	1	2	3	4	5	6	7	8				
1	5	4	5	5	5	5	4	5	38	40	95	Sangat Menarik
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	100	Sangat Menarik
3	5	4	5	5	5	4	5	5	38	40	95	Sangat Menarik
4	5	4	5	5	5	5	4	5	38	40	95	Sangat Menarik
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	100	Sangat Menarik
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	100	Sangat Menarik
7	4	5	4	4	5	4	5	5	36	40	90	Sangat Menarik
8	4	4	5	5	4	5	5	4	36	40	90	Sangat Menarik
9	5	4	5	5	5	5	5	4	38	40	95	Sangat Menarik
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	100	Sangat Menarik
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	100	Sangat Menarik
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	100	Sangat Menarik
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	100	Sangat Menarik
Σx	63	60	64	64	64	63	63	63	504	520	1260	-
Σx_s	65	65	65	65	65	65	65	65	520	520	1300	-
%	97	92	98	98	98	97	97	97	97	100	97	Sangat Menarik

Kemudian jumlah skor pada tabel di atas dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_s = \frac{\Sigma x}{\Sigma x_s} \times 100\%$$

$$P_s = \frac{504}{520} \times 100\%$$

$$P_s = 97\%$$

Berdasarkan perhitungan jumlah pada tabel, menunjukkan penilaian dari hasil respon kemenarikan siswa pada produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website dengan total 504. Apabila jumlah penilaian tersebut

dipresentasikan dari perhitungan rumus di atas, maka hasilnya adalah 97%. Dari hasil presentase tersebut, dilihat dalam skala likert bahwa produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website dinyatakan mendapat kualifikasi sangat menarik, buku elektronik berbasis website dapat digunakan atau layak digunakan tanpa ada revisi.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kajian Produk yang Dikembangkan

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran buku elektronik berbasis website untuk membantu menumbuhkan minat membaca siswa kelas IV di MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan. Semangat dan antusias siswa dalam membaca dapat memudahkannya dalam memahami materi pelajaran dengan mudah dan memperluas wawasannya. Pada dasarnya media pembelajaran bermanfaat dapat membantu siswa mempermudah memahami materi dan menambah motivasi belajarnya, bagi guru media pembelajaran dapat memudahkannya dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu media pembelajaran memiliki karakteristik yang bisa disesuaikan dengan taraf berpikir siswa, yang dimulai dari yang konkret ke abstrak, dan dari pola pikir yang sederhana ke lebih kompleks (Ismail, 2020).

Guru dan siswa yang hendak mengaplikasikan media buku elektronik langsung bisa melihat di komputer atau handphone, kemudian bisa langsung membaca materi yang diinginkan. Karena adanya media buku elektronik berbasis website agar siswa bisa membaca dimana saja dan kapanpun ketika ingin membacanya, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan mereka bisa dengan mudah belajar dan bisa meningkatkan minat membaca siswa.

Seperti halnya penelitian yang dilaksanakan oleh Puji Fitriyanti dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa salah satu upaya yang dilakukan sekolah

untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu dengan menggunakan e-book sebagai bagian dari kegiatan literasi. Setelah kegiatan literasi digital tersebut dilaksanakan melalui penelian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK). Pada siklus 1 persentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 50 % sedangkan pada siklus 2 mencapai 70 %. Peningkatan persentase minat baca siswa menunjukkan penggunaan e-book sebagai sumber bacaan dalam literasi digital berhasil meningkatkan minat baca siswa (Fitriyanti, 2021).

Media pembelajaran buku elektronik berbasis website berguna bagi seseorang dalam memudahkan memperluas ilmu dan wawasan baru terutama yang berhubungan dengan pembelajaran. Media buku elektronik berbasis website bisa disimpan dengan format tertentu dan lebih mudah diakses dalam perangkat digital, dan berguna sebagai media pembelajaran yang bisa disalurkan atau disampaikan pada pendengarnya (Wulandari et al., 2019).

Proses penelitian dan pengembangan media pembelajaran buku elektronik berbasis website dilaksanakan dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Branch menyatakan bahwa ADDIE merupakan sebuah paradigma dalam pengembangan produk yang akan diaplikasikan dalam sebuah pembelajaran berbasis kinerja (*performance based learning*) (Branch, 2009).

Dalam penelitian dan pengembangan ini menghasilkan suatu produk berupa media pembelajaran buku elektronik berbasis website serta data hasil uji coba penelitian. Analisis pengembangan media pembelajaran buku elektronik

berbasis website dalam hubungannya dengan produk dan hasil uji coba, dipaparkan sebagai berikut.

1. Analisis Spesifikasi Produk

Penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan peneliti menghasilkan sebuah produk media pembelajaran yang berjudul media pembelajaran buku elektronik berbasis website. Media pembelajaran buku elektronik berbasis website mempunyai tujuan untuk menumbuhkan minat siswa kelas IV MI Al-Ishlah dalam membaca, sehingga siswa lebih semangat saat belajar, dan juga dapat memudahkan siswa dalam memahami bacaan karena siswa lebih bersemangat dan antusias saat mengaplikasikan media pembelajaran buku elektronik berbasis website.

Media pembelajaran buku elektronik berbasis website termasuk media visual yang bisa digunakan melalui indera penglihatan, media pembelajaran buku elektronik berbasis website ini merupakan pengembangan atau pembuatan produk berupa media pembelajaran buku elektronik yang saat ini sudah ada untuk dikembangkan guna memenuhi kebutuhan siswa pada sekolah yang akan diteliti (Novitasari et al., 2019).

Kecanggihan dan kemajuan teknologi terlibat dalam aktivitas belajar, kemampuan literasi sangat penting untuk dikembangkan agar tidak tertinggal dengan kemajuan zaman. Siswa patut memanfaatkan ilmu pengetahuan berwujud cetak maupun digital. Buku elektronik bisa dijadikan media digital dalam dunia pendidikan, dan bisa bermanfaat membantu memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang merupakan

proses transfer ilmu melalui ide-ide yang sudah dikelola menjadi bermakna dalam aktivitas belajar (Warista, 2008).

Media buku elektronik berbasis website dikembangkan dari dasar pendapat tersebut. Media buku elektronik berbasis website memuat sebuah materi sifat-sifat nabi dan rasul pada mata pelajaran akidah akhlak, media ini bisa diakses dari link berformat HTML, yang apabila link dibuka akan masuk pada tampilan website, dengan menggunakan jaringan internet atau wifi. Media buku elektronik berbasis website bisa diakses dengan menggunakan handphone jenis android maupun iOS, menggunakan komputer, menggunakan laptop, ipad atau tab. Apabila media ini diunduh, maka format berganti menjadi PDF, dan bisa dibaca tanpa penggunaan jaringan internet atau wifi, akan tetapi tidak bisa mengakses kuis, permainan, dan video pembelajaran, serta beberapa fitur seperti klik otomatis. Berikut merupakan spesifikasi media pembelajaran buku elektronik berbasis website:

Tabel 5.1 Spesifikasi Media Buku Elektronik Berbasis Website

Bentuk Fisik	Website (HTML)
Judul Media	Buku Elektronk Berbasis Website
Penyusun	Wafrotul Athiyah
Ukuran Media	A4 dengan latar belakang persegi panjang
Materi	Akidah Akhlak: Sifat-sifat Nabi dan Rasul

2. Analisis Hasil Validasi Produk

Hasil dari validasi produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website dapat menentukan tingkat kelayakan produk yang

dikembangkan. Validasi dalam pengembangan media pembelajaran buku elektronik berbasis website diperoleh dari penilaian ahli materi, penilaian ahli desain media, dan penilaian ahli pembelajaran.

Validasi merupakan suatu tindakan penilaian terhadap parameter tertentu untuk membuktikan bahwa persyaratan untuk digunakan telah terpenuhi. Validasi dilakukan untuk menjamin bahwa suatu objek sudah akurat, spesifik, dan layak untuk diuji cobakan. Dalam penelitian pengembangan validasi dilakukan oleh pakar yang ahli dalam masing-masing bidangnya untuk memperbaiki rancangan model sebelum diuji cobakan (Winarni, 2018).

Berikut ini penjabaran analisis hasil validasi produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website dari validator ahli materi, validator ahli desain media, dan validator ahli pembelajaran.

a. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi Pembelajaran

Proses validasi materi sifat-sifat nabi dan rasul mendapat usulan dari validator untuk menambahkan contoh dan penerapan pada siswa di lingkungan sekolah dalam kehidupan sehari-harinya. Peneliti menambahkan penerapan media pada kompetensi dasar dan indikator, dan pada setiap sub materi ditambahkan cerita pendek yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan lingkungan disekitar siswa, dalam buku elektronik disajikan cerita pendek yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari pada sifat-sifat wajib, dan cerita pendek untuk menjauhi sifat-sifat mustahil.

Adanya contoh penerapan dan cerita pendek yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan lingkungan sekitarnya, dapat memudahkan siswa memahami materi dengan lebih mudah, terlebih siswa pada usia sekolah dasar masih membutuhkan contoh dan penerapan yang sesuai dengan lingkungan dan kehidupan sehari-harinya, dengan demikian bisa membantu siswa dalam memahami materi dengan mudah dan semangat dalam membaca sehingga mampu menumbuhkan minat membacanya (Jannah et al., 2017).

Hasil validasi dari ahli materi mendapat nilai sebesar 45 dengan presentase sebanyak 90% dengan kriteria sangat valid. Dari kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa materi yang digunakan dalam media pembelajaran buku elektronik berbasis website layak diuji cobakan dengan kriteria sangat baik. Materi disajikan sudah sesuai dengan karakteristik siswa.

b. Analisis Hasil Validasi Ahli Desain Media Pembelajaran

Proses validasi desain media pembelajaran mendapat usulan dari validator untuk menambahkan huruf-huruf yang menarik dan unik. Peneliti menambahkan beberapa huruf yang menarik dan tetap jelas terbaca oleh siswa, peneliti juga merapikan bagian tepi setiap halaman supaya media buku elektronik berbasis website tampil lebih rapi dan menarik. Jenis dan ukuran huruf pada media sudah sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV, warna dan latar belakang yang digunakan dalam desain media sudah sesuai dengan karakteristik materi dan siswa,

pemilihan gambar dan bentuk ilustrasi sudat tepat dan sesuai dengan materi yang disajikan. Gambar ilustrasi pada sebuah materi menjadi hal penting yang harus dipertimbangkan oleh pengembang media. Gambar ilustrasi merupakan gambar yang disajikan bersama teks, sebagai bagian dari teks, baik untuk menambah daya tarik teks maupun untuk memperjelas teks (Djatiprambudi, 2014).

Penggunaan desain media dalam suatu media pembelajaran harus diperhatikan dengan baik dan disesuaikan dengan materi dan siswa, karena semua akan berdampak pada keberhasilan penerapan media pembelajaran tersebut. Seperti halnya dalam penggunaan warna pada media buku elektronik berbasis website yang dikembangkan dalam penelitian ini, warna yang digunakan dominan adalah warna coklat, karena warna coklat akan memberi kesan kuat dalam melambangkan sebuah pondasi (Marysa & Anggraita, 2016).

Hasil validasi dari ahli desai aedia mendapat nilai sebesar 44 dengan presentase sebanyak 88% dengan kriteria sangat valid. Dari kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa desain media yang digunakan dalam media pembelajaran buku elektronik berbasis website layak diuji cobakan dengan kriteria sangat baik. Desain media yang digunakan sudah sesuai dengan karakteristik siswa dan materi.

c. Analisis Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Proses validasi dari ahli pembelajaran penggunaan media pembelajaran buku elektronik berbasis website sangat efektif dan

mendukung terhadap para siswa, serta dapat menumbuhkan semangat dan antusias siswa dalam belajar. Terlebih media pembelajaran buku elektronik berbasis website menggunakan perangkat seperti handphone, laptop, komputer, dan tab sehingga pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa dan tidak membosankan (Fitriyanti, 2021).

Adanya media pembelajaran berbasis teknologi ini membantu para siswa untuk beradaptasi dengan kemajuan zaman, diharapkan peneliti bisa mengembangkan media pembelajaran berbasis digital dan teknologi lainnya agar bisa membantu siswa dalam belajar dan memahami materi pembelajaran. Dengan demikian siswa lebih bersemangat dalam belajar dan membaca, serta banyak mendapatkan ilmu-ilmu baru sesuai dengan zamannya (Elendiana, 2020).

Hasil validasi dari ahli pembelajaran mendapat nilai sebesar 50 dengan presentase sebanyak 100% dengan kriteria sangat valid dan layak diuji cobakan dengan kriteria sangat baik. Dari kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan media buku elektronik berbasis website siswa lebih mudah memahami materi dan lebih bersemangat dalam belajar sehingga dapat menumbuhkan minat membacanya.

3. Analisis Kemenarikan Produk

Sebuah proses pembelajaran tidak terlepas dari media pembelajaran, media pembelajaran merupakan pengantar pesan dalam proses pembelajaran, seperti yang telah diketahui bahwasannya media

pembelajaran dibuat dan digunakan manfaatnya untuk menunjang kegiatan belajar seperti halnya untuk sarana bantuan dalam kegiatan belajar dan mempercepat proses belajar (Nurseto, 2011).

Media yang digunakan harus menarik dan membangun rasa semangat siswa dalam belajar. Begitu pula perancangan dan pengembangan media pembelajaran buku elektronik berbasis website yang dikembangkan semenarik mungkin agar siswa memiliki semangat tinggi dalam belajar. Media pembelajaran buku elektronik berbasis website memuat materi pelajaran, contoh dan penerapan pada setiap babnya, kuis, permainan, dan video pembelajaran, serta tata letak menu yang mudah dioperasikan dengan paduan warna dan desain yang menarik.

Media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan sebagai perantara antara guru dengan siswa. Media harus dikemas menarik agar siswa bersemangat, tidak mudah bosan, dan mudah memahami materi yang dipelajari (Sudjana, 2018). Dalam pengembangan media buku elektronik berbasis website peneliti memakai angket untuk mengetahui penilaian kemenarikan siswa pada media buku elektronik berbasis website. Analisis kemenarikan produk dari angket dengan perolehan pada setiap poin berikut.

- a. Pernyataan tampilan media buku elektronik berbasis website menarik mendapatkan presentase nilai sebesar 97%, dapat diketahui bahwa media buku elektronik berbasis website memiliki tampilan buku yang menarik sehingga siswa tidak mudah bosan saat mengaplikasikan media pembelajaran buku elektronik berbasis website.

- b. Pernyataan menu petunjuk dalam aplikasi membantu anda mendapatkan presentase nilai sebesar 92%, dapat diketahui bahwa media buku elektronik berbasis website dilengkapi dengan petunjuk penggunaan buku sehingga siswa bisa terarah dan tidak bingung saat menggunakan buku elektronik berbasis website.
- c. Pernyataan ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam aplikasi mudah dibaca mendapatkan presentase nilai sebesar 98%, dapat diketahui bahwa media buku elektronik berbasis website memiliki ukuran dan jenis huruf yang mudah dibaca, dalam penggunaan buku elektronik berbasis website bisa diperbesar dan dikembalikan lagi ke ukuran awal saat digunakan.
- d. Pernyataan tombol-tombol yang tersedia mudah digunakan mendapatkan presentase nilai sebesar 98%, dapat diketahui bahwa media buku elektronik berbasis website dilengkapi dengan tombol-tombol yang mudah digunakan saat diaplikasikan.
- e. Pernyataan buku elektronik berbasis website mudah digunakan mendapatkan presentase nilai sebesar 98%, dapat diketahui bahwa media buku elektronik berbasis website mudah digunakan atau diaplikasikan oleh siswa.
- f. Pernyataan isi materi pada media buku elektronik berbasis website mudah dipahami mendapatkan presentase nilai sebesar 97%, dapat diketahui bahwa media buku elektronik berbasis website mudah dipahami oleh siswa saat diaplikasikan.

- g. Pernyataan buku elektronik berbasis website menambah minat membaca siswa mendapatkan presentase nilai sebesar 97%, dapat diketahui bahwa media buku elektronik berbasis mampu menambah minat membaca siswa.
- h. Pernyataan buku elektronik berbasis website bermanfaat dan memudahkan siswa dalam membaca mendapatkan presentase nilai sebesar 97%, dapat diketahui bahwa media buku elektronik berbasis website bermanfaat dan mempermudah siswa dalam membaca.

Respon kemenarikan siswa pada media pembelajaran buku elektronik berbasis website menunjukkan bahwa siswa mudah menggunakan media, media menarik, mampu dipahami siswa dengan mudah, dan membantu siswa dalam belajar. Presentase tertinggi dari penilaian siswa yakni sebesar 98% dan presentase terendah sebanyak 92%, dengan rata-rata presentase keseluruhannya sebesar 97%, dari nilai tersebut dapat dikategorikan bahwa media pembelajaran buku elektronik berbasis website sangat menarik bagi siswa untuk diterapkan pada mata pelajaran aqidah akhlak materi sifat-sifat nabi dan rasul.

Media yang menarik akan dapat membantu menumbuhkan minat belajar dan membaca siswa yang lebih tinggi dalam melaksanakan proses pembelajaran (Silaban, 2021). Media pembelajaran buku elektronik berbasis website mampu menarik siswa dalam menumbuhkan minat membacanya pada materi sifat-sifat nabi dan rasul. Kualifikasi tersebut dibuktikan dari tampilan, komponen, materi, dan desain media yang dibuat

sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV. Tampilan, desain, dan berbagai komponen dalam media buku elektronik berbasis website ditampilkan dengan paduan warna dan gambar karakter yang bervariasi, sehingga mampu menumbuhkan minat siswa dalam membaca. Materi yang digunakan dalam media buku elektronik berbasis website disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, sehingga lebih mudah dipahami siswa. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran buku elektronik berbasis website menarik dari segi tampilan buku yang berbentuk HTML dengan tampilan website yang bisa dibuka dari handphone, laptop, komputer, dan tablet. Dari cara pengaplikasian buku, yang berisi tombol-tombol otomatis menuju halaman yang diinginkan. Dan isi dari buku yang dilengkapi dengan kuis, permainan, video pembelajaran, serta petunjuk penggunaannya.

4. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Produk

Media pembelajaran buku elektronik juga mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagaimana buku lainnya, yang berarti penggunaan media pembelajaran buku elektronik juga memperoleh keuntungan dan kerugian dalam menggunakannya (Elnumeri et al., 2014). Media pembelajaran buku elektronik berbasis website memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, berikut penjelasan analisis kelebihan dan kekurangan pada media pembelajaran buku elektronik berbasis website.

a. Analisis Kelebihan

- 1) Memudahkan guru dalam mengembangkan inovasi media pembelajaran.

- 2) Memudahkan siswa dalam memahami materi pada sifat-sifat nabi dan rasul mata pelajaran akidah akhlak.
- 3) Membantu adanya peningkatan minat siswa dalam membaca.
- 4) Membantu siswa dalam mengembangkan dan menerapkan media berbasis digital dengan mudah, media bisa diaplikasikan saat pembelajaran *offline* dan *online*.
- 5) Media buku elektronik berbasis website merupakan inovasi media pembelajaran yang menggunakan teknologi masa kini.
- 6) Dapat dimanfaatkan untuk memperluas konsep yang berhubungan dengan penelitian.
- 7) Dapat dimanfaatkan untuk jalan pembuka bagi peneliti lain yang berkaitan dengan media pembelajaran berbasis teknologi.
- 8) Dapat dimanfaatkan sebagai layanan bagi siswa tingkat dasar pada mata pelajaran yang terdapat banyak bacaan seperti akidah akhlak.
- 9) Dapat dimanfaatkan untuk arsip dan bahan pustaka yang bisa dipelajari oleh dosen dan mahasiswa.
- 10) Dapat dimanfaatkan untuk acuan dalam mengenal media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran akidah akhlak.
- 11) Siswa lebih bersemangat dan antusias dalam belajar karena menggunakan handphone, laptop, komputer, dan tab, sehingga siswa tidak malas dalam membaca.

- 12) Menjadi masukan untuk guru dalam meningkatkan inovasi, variasi, dan kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran.
- 13) Dapat dimanfaatkan oleh orang tua dalam membantu siswa belajar dan menambah minat mmebacanya.
- 14) Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan siswa karena banyak materi yang bisa diketahui dari membaca.
- 15) Menambah wawasan peneliti tentang hal yang berkaitan dengan konteks penelitian.

Pada dasarnya potensi buku digital sangat mendukung dalam kegiatan literatur dan memiliki fungsi serta manfaat yang sama seperti buku cetak, namun cara penggunaannya berbeda. Zambarbieri D & Carniglia E. (2012) menyebutkan bahwa buku digital menunjukkan adanya revolusi teknologi karena buku digital dapat membawa manfaat besar dalam banyak aspek dalam membaca, buku digital dapat diperbarui dengan mudah, koreksi kesalahan dan penambahan informasi dapat terjadi dalam waktu yang lebih cepat. Siegenthaler, Wurtz, Bergamin, Groner (2011) menegaskan bahwa dalam beberapa situasi, buku elektronik memiliki keterbacaan yang lebih baik (Saefullah, 2017). Dengan demikian membaca buku digital tidak dibatasi oleh suasana di lingkungan pembaca berada. Besaran huruf (dan untuk sebagian alat baca jenis huruf) dapat diubah sesuai dengan keinginan pembacanya.

Siegenthaler, Wurtz, Bergamin, & Groner (2011) berpendapat bahwa pada saat membaca buku digital dengan menggunakan eReaders, pembaca memiliki kemungkinan untuk memilih ukuran huruf yang paling nyaman bagi mereka. Sementara itu Grzeschik, K., Kruppa, Y., Marti, D., & Donner, P. (2011) pernah melakukan penelitian terkait dengan kemudahan membaca buku digital dan kajian tersebut membuktikan bahwa buku digital yang dibaca dengan eReaders tidak menimbulkan kelelahan atau sakit mata. Untuk memilih buku mana diantara ratusan buku, tidak terlalu sulit karena ada fasilitas katalog dalam setiap buku elektronik. Untuk menemukan istilah tertentu dalam sebuah buku digital mudah. (Saefullah, 2017).

Kemampuan sebuah Reader untuk membacakan buku digital kepada para pembaca dengan cacat penglihatan. Hal tersebut ditegaskan oleh Zambarbieri D & Carniglia E. (2012) yang menyebutkan bahwa hyperlink dan hirarki organisasi konten dapat meningkatkan kinerja pembelajaran dan kemungkinan yang ditawarkan oleh alat eReaders untuk mengubah ukuran huruf dan menawarkan audio mewakili keuntungan besar bagi orang tunanetra dan untuk populasi yang lebih tua. Sisi yang paling menarik dari buku digital menurut Richardson & Mahmood (2012) adalah kemudahan untuk mendapatkan buku digital, karena untuk membeli buku digital, tidak perlu datang ke toko buku atau mengunjungi perpustakaan secara langsung serta tidak ada tambahan biaya untuk mendapatkan membelinya. Dengan begitu, dapat

menghemat waktu dan biaya untuk memperoleh buku yang maksud. Richardson & Mahmood menambahkan bahwa buku digital sangat mudah digunakan karena buku digital sangat ringan dapat dibaca dimanapun. Zambarbieri D & Carniglia E. (2012) menyebutkan bahwa kemampuan penyimpanan eReaders dan tablet menambahkan manfaat lebih lanjut penggunaan teknologi. Apabila diperlukan, dapat membeli tambahan buku digital langsung dengan eReader dan tidak perlu harus secara fisik mendatangi tempat penjualan buku (Saefullah, 2017).

b. Analisis Kekurangan

Selain memiliki kelebihan, buku digital memiliki kekurangan yang menjadikan produk tersebut tidak dapat memperoleh pasar yang baik terutama di Indonesia. Kelemahan tersebut adalah pada (1) Jumlah buku digital yang beredar di pasaran yang sesuai dengan alat baca yang dimiliki; (2) Ketergantungan pada baterai (Saefullah, 2017).

Menurut Shin (2011) kelemahan utama dari buku digital adalah kurangnya judul buku yang dapat disimpan oleh sebuah alat baca, kelemahan paling signifikan buku digital (pembaca) adalah kurangnya konten. Hal ini terjadi karena buku digital dari sebuah penerbit memiliki format yang tidak selalu sama dengan format yang dapat diterima oleh alat bacanya. Qian (2011) menyebutkan bahwa teknologi alat baca digital masih baru sehingga berbeda buku digital pembaca cenderung menggunakan format file buku digital berbeda. Dipertegas oleh Richardson & Mahmood (2012) bahwa pembelian buku digital sering

terhambat dengan kadang buku digital tersebut hanya dapat dibaca dengan produk alat baca tertentu (Saefullah, 2017). Dalam penggunaan media pembelajaran buku elektronik berbasis website juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya yaitu.

- 1) Pengaplikasian media terbatas hanya bisa digunakan menggunakan jaringan internet.
- 2) Apabila digunakan tanpa jaringan internet, beberapa fitur dalam buku hilang seperti kuis, game, video pembelajaran, dan klik otomatis.
- 3) Terlalu banyak penjelasan yang dapat menyebabkan siswa bosan terhadap materi pembelajaran.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari proses pengembangan dan hasil uji coba produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website disimpulkan berikut ini.

- a. Media pembelajaran buku elektronik berbasis website dikembangkan atas dasar model pengembangan ADDIE yang terdiri dengan lima tahapan model pengembangan.
 - 1) Analysis, tahap ini adalah tahapan peneliti melaksanakan identifikasi terkait permasalahan, analisis kebutuhan penelitian, dan analisis keterampilan siswa dari data yang sudah dikumpulkan peneliti pada wawancara pra-lapangan.

- 2) Design, tahapan ini peneliti memilah dan memilih, serta menentukan materi, komponen, dan rancangan media pembelajaran buku elektronik berbasis website.
 - 3) Development, media yang sudah dirancang kemudian dikembangkan menjadi produk dengan proses konsultasi dan validasi dari ahli materi, ahli desain media, dan ahli pembelajaran. Dari hasil validasi diperoleh presentase dari ahli materi sebanyak 90%, dari ahli desain media sebanyak 88%, dan dari ahli pembelajaran sebanyak 100%.
 - 4) Implementasi, tahapan ini merupakan proses uji coba produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website pada siswa kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lmaongan yang telah diklasifikasikan dari hasil angket respon siswa pada kemenarikan media pembelajaran buku elektronik berbasis website.
 - 5) Evaluasi, tahapan ini dilakukan untuk perbaikan-perbaikan kekurangan pada media pembelajaran buku elektronik berbasis website, dan untuk melaksanakan evaluasi serta penilaian pada media dari hasil uji coba yang telah dilaksanakan ditahap implementasi.
- b. Hasil uji coba dari produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website dinyatakan bahwa media pembelajaran buku elektronik berbasis website sangat menarik untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran akidah akhlak pada materi sifat-sifat nabi dan rasul di kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan. Diperoleh hasil respon siswa pada kemenarikan media pembelajaran dengan presentase sebanyak

97% dengan kriteria sangat menarik, sehingga media pembelajaran buku elektronik berbasis website layak digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak pada materi sifat-sifat nabi dan rasul. Dengan demikian media pembelajaran buku elektronik berbasis website menarik dari segi tampilan buku, cara pengaplikasian buku, dan isi buku.

C. Saran Pemanfaatan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang pengembangan media pembelajaran buku elektronik berbasis website, dijabarkan beberapa saran yang dapat diimplementasikan selama proses pemanfaatan media pembelajaran buku elektronik berbasis website, saran ini bisa dijadikan pertimbangan untuk pengembangan media selanjutnya.

1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Media buku elektronik berbasis website bisa dimanfaatkan untuk media pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV materi sifat-sifat nabi dan rasul.
- b. Media pembelajaran buku elektronik berbasis website bisa digunakan saat pembelajaran *online* maupun *offline*, digunakan di sekolah ,aupun di rumah, dan dapat digunakan dengan berkelompok maupun individu.
- c. Media pembelajaran buku elektronik berbasis website bisa disesuaikan pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI materi sifat-sifat nabi dan rasul.

2. Saran untuk Pengembang Selanjutnya

Pengembang selanjutnya bisa lebih memperhatikan proses perencanaan dan pengembangan media, seperti pada pemilihan huruf, warna, latar belakang, tata letak pada media yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam tahap uji coba pengembang selanjutnya diharapkan bisa lebih optimal dalam memanfaatkan media pembelajaran buku elektronik berbasis website dengan lebih memvariasikan suatu media pembelajaran. Dan peneliti berharap supaya pengembang selanjutnya dapat memperluas pengembangan media digital untuk penelitian pengembangan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2021). *Macam-Macam Format E-book*. Memori Buku Blog Buku. <https://memoribuku.com/macam-macam-format-ebook/>
- Akbar, S., & Sriwijaya, H. (2011). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Cipta Media.
- Alim, M. (2006). *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (D. Wijaksana (ed.)). Remaja Rosdakarya.
- Alwan, M. (2018). Pengembangan Multimedia E-Book 3D Berbasis Mobile Learning untuk Mata Pelajaran Geografi SMA Guna Mendukung Pembelajaran Jarak Jauh. *At-Tadbir, 1*, 26–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.3454/at-tadbir.v1i2.3009>
- Amir, J. (1998). *Ilmu Tauhid*. Ramadani.
- As-Shabuni, M. A. (n.d.). *An-Nubuwwah Wa Al-Anbiya', Terjemahan As'ad Yasin*. Gema Insani Pers.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer Science Business Media, LLC. <https://doi.org/10.1007/9780387095066>
- Choeroni, Sholeh, M., & Syafrudun, M. (2014). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Erlangga.
- Djatiprambudi, D. (2014). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Seni #2. *Reorientasi Pendidikan Seni Di Indonesia*.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dan Konseling, 2*, 54–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Elnumeri, F., Pratiwi, J. E., & Febriansyah, I. (2014). *Senarai Pemikiran Sulistyo Basuki: Profesor Pertama Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia* (Cetakan Pe). Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia (ISIPII).
- Farida, A. (2014). *Pilar-Pilar Pembangunan Karakter Remaja* (I. Fibrianti (ed.); Cetakan 1). Nuansa Cendekia.
- Fatimah, A. N. (2021). *Implementasi Media Pembelajaran E-Book Berbasis Aplikasi Android Pada Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V Di Sd Negeri Junrejo 01 Kota Batu Implementasi Media Pembelajaran E-Book Berbasis Aplikasi Android Pada Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V Di Sd Negeri Junrejo*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Fitriyanti, P. (2021). Penggunaan E-Book Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Kependidikan, 11*(2), 170–177.

<http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE>

- Handian, E. (2020). Implementasi Metode Penyadaran dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat pada Program Taman Baca Masyarakat. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 2, 10–18.
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/ijace.v2i2.30876>
- Haris, D. (2011). *Paduan Lengkap E-Book: Strategi Pembuatan dan Pemasaran E-book*. PT. Buana Ilmu Populer.
- Hidayah, N. (2013). *Akhlaq bagi Muslim Panduan Berdakwah*. Taman Aksara Publisher.
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis* (Cetakan 4). Pustaka Pelajar.
- Ismail, M. I. (2020). *Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran*. Cendekia Publisher.
- Jannah, N., Fadiawati, N., & Tania, L. (2017). Pengembangan E-book Interaktif Berbasis Fenomena Kehidupan Sehari-hari Tentang Pemisahan Campuran. *Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia*, 6, 186–198. <https://doi.org/23021772>
- Marysa, I., & Anggraita, A. (2016). Studi Pengaruh Warna pada Interior Terhadap Psikologis Penggunaannya, Studi Kasus pada Unit Transfusi Darah Kota X. *Jurnal Desain Interior*, 1, 41–50.
- Muin, T. T. (1998). *Ikhtisar Ilmu Tauhid*. Ramadani.
- Netriwati, & Lena, M. S. (2017). *Media Pembelajaran Matematika Berbasis* (M. S. Lena (ed.)). Permata Net.
- Novitasari, D., Ratnawuri, T., & Pritandhari, M. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Electronic Book (E-Book) Berbasis Edmodo Kelas X SMK Kartikatama Metro. *Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 7, 107–115.
- Nurseto, T. (2011). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Ekonomi Dan Pendidikan*, 8, 19–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Rahayu, P., & Supriatna, U. (2021). Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak dan Perilaku Siswa. *Pendidikan Nusantara*, 1, 19–26.
<https://doi.org/https://orcid.org/0000-0002-8259-7757>
- Rifa'I, A., & Hayati, R. (2019). Peran Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pengembangan Nilai-nilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara. *Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1, 86–96.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37216/badaa.v1i2.249>
- Ruslan, & Wibayanti, S. H. (2019). Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas*

PGRI Palembang, 767–775.

- Rusman, Kurniawan, D., & Riyana, C. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Edisi 1).
- Sadiman, A. S., Haryono, A., Harjito, & R, R. (2018). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Cetakan ke). PT Rajagrafindo Persada.
- Saefullah, I. (2017). *Membuat Buku Digital Mandiri*. Kainoe Books.
- Silaban, S. (2021). *Pengembangan Program Pengajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Sudjana. (2018). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. CV. Pustaka Abadi.
- Suwarno, W. (2011). *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan* (Cet. 1). Ar-Ruzz Media.
- Taqwa, M. R. A., Utami, Y. A., & Rivaldo, L. (2019). Pengembangan Buku Siswa Elektronik Berbasis Android pada Materi Suhu dan Kalor untuk Persiapan Ujian Nasional SMA/MA. *Riset Dan Konseptual*, 4, 225–234.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.28926/briliant>
- Warista, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya* (Cet. 1). Rineka Cipta.
- Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (R. A. Kusumaningtyas (ed.); Cetakan 1). Bumi Aksara.
- Wulandari, V., Abidin, Z., & Praherdhiono, H. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Infografis Sebagai Penguatan Kognitif Siswa X MIA. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(1), 37–44.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/index>
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an. (2010). *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi*. Departemen Agama RI.
- Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Anugrah Utama Raharja (AURA).

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 257/Un.03.1/TL.00.1/02/2022 23 Februari 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan
di
Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Wafrotul Athiyah
NIM : 18140053
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Web pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan
Lama Penelitian : Maret 2022 sampai dengan Mei 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran II Bukti Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email: pgmi@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Wafrotul Athiyah
NIM : 18140053
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan

Dosen Pembimbing : Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP : 19760803 200604 1 001

No.	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	14 / Maret / 2022	Revisi Proposal Skripsi	
2	05 / April / 2022	Konsultasi Produk	
3	17 / Mei / 2022	Konsultasi bab IV dan V	
4	03 / Juni / 2022	Revisi	
5	06 / Juni / 2022	ACC Skripsi	

Malang, 06 Juni 2022
Ketua Jurusan PGMI,

Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 19760405 200801 1 018

Lampiran III Surat Izin Validasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B- 2099/Un.03/FITK/PP.00.9/04/2022 26 April 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Materi)

Kepada Yth.
Alfan Nur Azizi, M.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

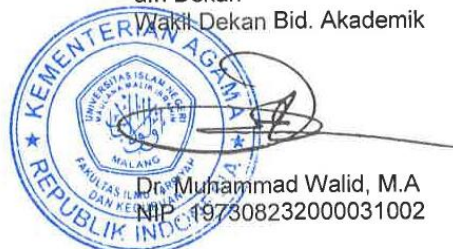
Nama : Wafrotul Athiyah
NIM : 18140053
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan
Dosen Pembimbing : Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik



Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-2022/Un.03/FITK/PP.00.9/04/2022 26 April 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Desain)

Kepada Yth.
Ahmad Makki Hasan, M.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.


Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Wafrotul Athiyah
NIM : 18140053
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan
Dosen Pembimbing : Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a-n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

Lampiran IV Instrumen Validasi Ahli Materi

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI MEDIA PEMBELAJARAN BUKU ELEKTRONIK BERBASIS WEBSITE PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS IV

Nama : ALFAN HUR AZIZI, M.Pd .
 NIP : 19920412 201903 1009 .
 Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .
 Pendidikan : S-2 PAM .
 Alamat : Perum. Mutiara Agung Residence 2-5, Jombang, Wagir, Kab. Malang .

A. Pengantar

Angket ini disampaikan kepada ahli materi sebagai validator materi media pembelajaran buku elektronik berbasis website.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket, mohon Bapak/ Ibu membaca dan mengoreksi materi pada media pembelajaran buku elektronik berbasis website untuk mata pelajaran aqidah akhlak kelas IV hasil produk peneliti.
2. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan Bapak/ Ibu memberi tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaian Bapak/ Ibu.
3. Keterangan skor beserta kriteria penilaian angket adalah sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
2	Kurang (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
3	Cukup (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
4	Tepat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
5	Sangat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)

C. Pertanyaan Terkait Materi Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi dengan kurikulum.					✓
2	Kesesuaian materi pada media dengan KI, KD, dan Indikator Pencapaian Kompetensi.			✓		

3	Kesesuaian konten media (gambar dan kosakata) dengan materi pembelajaran.				✓	
4	Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik dan kehidupan sehari-hari siswa.					✓
5	Materi disajikan secara runtut.					✓
6	Terdapat pembahasan pada setiap materi yang disajikan.					✓
7	Materi yang disajikan melalui media mudah dipahami oleh pengguna (terutama siswa).					✓
8	Materi yang disajikan melalui media dapat menarik minat membaca siswa.				✓	
9	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website merupakan inovasi media pembelajaran materi sifat-sifat nabi dan rasul mata pelajaran aqidah akhlak.					✓
10	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website dapat membantu menarik minat membaca siswa pada materi sifat-sifat nabi dan rasul mata pelajaran aqidah akhlak kelas IV.				✓	

D. Kolom Kritik dan Saran

<ul style="list-style-type: none"> - Pada indikator. Tambahkan penerapan sifat-sifat wajib dalam kehidupan & setelah. - Ditambahkan cerita pendek contoh penerapan sifat-sifat wajib dan contoh cara menjaahli sifat-sifat mustahil.
--

Malang, 28 April 2022.
Validator,


Alfan Hafid Azizi, M.Pd.
NIP. 199204 201903 1009.

Lampiran V Instrumen Validasi Ahli Desain Media

INSTRUMEN VALIDASI AHLI DESAIN MEDIA MEDIA PEMBELAJARAN BUKU ELEKTRONIK BERBASIS WEBSITE PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS IV

Nama : Ahmad Mardani
 NIP : 198403192019031004
 Instansi : UIN Malang
 Pendidikan : S3 P&A
 Alamat : Singojati - Kab. Malang

A. Pengantar

Angket ini disampaikan kepada ahli media sebagai validator desain media pembelajaran buku elektronik berbasis website.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket, mohon Bapak/ Ibu mengoreksi desain dan mencoba media pembelajaran buku elektronik berbasis website untuk mata pelajaran aqidah akhlak kelas IV hasil produk peneliti.
2. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan Bapak/ Ibu memberi tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaian Bapak/ Ibu.
3. Keterangan skor beserta kriteria penilaian angket adalah sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
2	Kurang (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
3	Cukup (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
4	Tepat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
5	Sangat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)

C. Pertanyaan Terkait Desain Media


No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan tata letak komponen pada media.				✓	
2	Ketepatan pemilihan jenis dan ukuran font huruf pada media.				✓	

3	Pemilihan warna sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.					✓
4	Pemilihan background sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.				✓	
5	Pemilihan gambar ilustrasi sesuai dengan materi.				✓	
6	Pemilihan bentuk ilustrasi sesuai dengan materi.					✓
7	Desain media sesuai dengan karakteristik siswa					✓
8	Media mudah dipahami oleh pendidik dan siswa.				✓	
9	Kemudahan penggunaan media pembelajaran buku elektronik berbasis website.					✓
10	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website merupakan inovasi media pembelajaran materi sifat-sifat nabi dan rasul mata pelajaran aqidah akhlak.				✓	

D. Kolom Kritik dan Saran

Media ini flat melalui tahap validasi dan
 revisi. Harap diinformasikan Upti coba.

Malang, 27 April 2022
 Validator,


 Ahmad Mulya
 NIP. 198403192019031009

Lampiran VI Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran

**INSTRUMEN VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN
MEDIA PEMBELAJARAN BUKU ELEKTRONIK BERBASIS WEBSITE
PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS IV**

Nama : MOKHAMMAD AHRO FAHMI
 NIP : -
 Instansi : ML AL ISHLAH
 Pendidikan : S 1
 Alamat : Pedurungan - Blagah - Lamongan

A. Pengantar

Angket ini disampaikan kepada ahli pembelajaran sebagai validator pembelajaran media pembelajaran buku elektronik berbasis website.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket, mohon Bapak/ Ibu mempelajari dan mencoba media pembelajaran buku elektronik berbasis website untuk mata pelajaran aqidah akhlak kelas IV hasil produk peneliti.
2. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan Bapak/ Ibu memberi tanda centang (√) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaian Bapak/ Ibu.
3. Keterangan skor beserta kriteria penilaian angket adalah sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
2	Kurang (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
3	Cukup (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
4	Tepat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
5	Sangat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)

C. Pertanyaan Terkait Media Pembelajaran


No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Penggunaan media pembelajaran buku elektronik berbasis website mudah.					✓
2	Media pembelajaran dan petunjuk penggunaannya mudah dipahami.					✓
3	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran mudah dipahami pengguna.					✓

4	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website dapat menumbuhkan minat membaca siswa.					✓
5	Membantu pendidik dalam menjelaskan pembelajaran aqidah akhlak.					✓
6	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website sesuai dengan kebutuhan pembelajaran aqidah akhlak materi sifat-sifat nabi dan rasul.					✓
7	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website sesuai dengan karakteristik berpikir siswa kelas IV.					✓
8	Memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar mandiri.					✓
9	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website dapat digunakan secara berkelompok maupun individu.					✓
10	Menambah variasi pendidik dalam mengajarkan pembelajaran aqidah akhlak.					✓

D. Kolom Kritik dan Saran

Sangat mendukung terhadap siswa-siswi dan dapat menumbuhkan semangat anak-anak. Sudah bagus dan harap di kembangkan ke jenjang kelas berikutnya.

Lamongan, 11-05-2022
Validator,

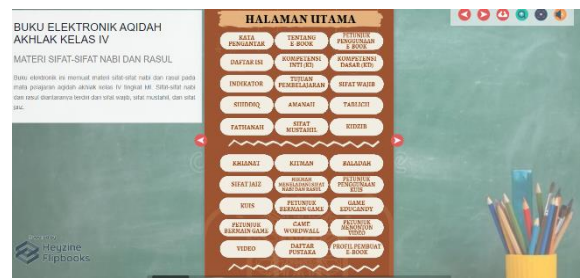


MOHAMMAD AHROR FAHMI
NIP.

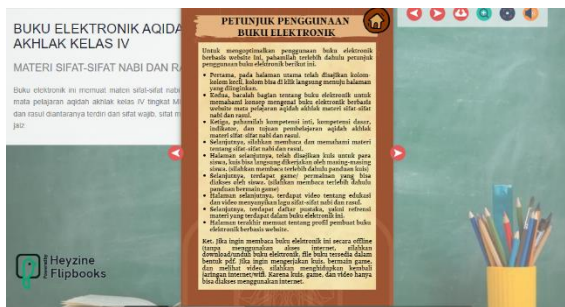
Lampiran VII Desain Produk Buku Elektronik Berbasis Website



Halaman Depan/ Cover



Halaman Utama



Halaman Petunjuk Penggunaan Buku



Halaman Daftar Isi



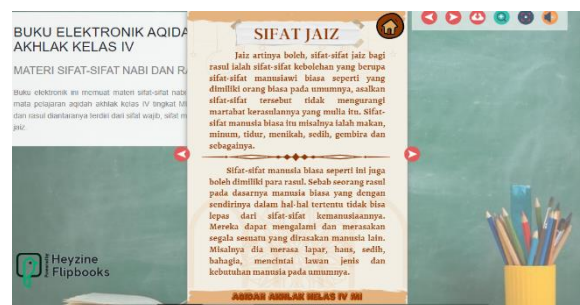
Halaman Judul Materi



Materi Sifat Wajib



Materi Sifat Mustahil



Materi Sifat Jaiz



Tampilan Kuis



Tampilan Game



Tampilan Video Pembelajaran



Halaman Profil Pembuat Buku



Halaman Belakang

Lampiran VIII Instrumen Angket Hasil Respon Kemenarikan Produk

**ANGKET PENILAIAN KEMENARIKAN SISWA
MEDIA PEMBELAJARAN BUKU ELEKTRONIK BERBASIS WEBSITE
AQIDAH AKHLAK "SIFAT-SIFAT NABI DAN RASUL"
DI MI AL-ISHLAH PEDURUNGAN**

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket, pastikan kalian sudah membaca dan mempelajari buku elektronik berbasis website materi sifat-sifat nabi dan rasul.
2. Angket ini berisi kolom pertanyaan dan jawaban. Pada kolom jawaban terdiri dari skor 1 - 5 yang berarti: (1 : Sangat Tidak Setuju, 2 : Tidak Setuju, 3 : Kurang Setuju, 4 : Setuju, dan 5 : Sangat Setuju)
3. Pilihlah satu jawaban di setiap nomor dengan menggunakan tanda centang (✓)

Nama Siswa : Anindya Azza Ra
No. Absen : 1 (satu)

B. Pertanyaan

No.	Aspek Observasi	Skor Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan media buku elektronik berbasis website menarik.				✓	
2	Menu petunjuk dalam aplikasi membantu anda.					✓
3	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam aplikasi mudah dibaca.					✓
4	Tombol-tombol yang tersedia mudah digunakan.				✓	
5	Buku elektronik berbasis website mudah digunakan.					✓
6	Isi materi pada media buku elektronik berbasis website mudah dipahami.					✓
7	Buku elektronik berbasis website menambah minat membaca siswa.					✓
8	Buku elektronik berbasis website bermanfaat dan memudahkan kalian dalam membaca.					✓

**ANGKET PENILAIAN KEMENARIKAN SISWA
MEDIA PEMBELAJARAN BUKU ELEKTRONIK BERBASIS WEBSITE
AQIDAH AKHLAK "SIFAT-SIFAT NABI DAN RASUL"
DI MI AL-ISHLAH PEDURUNGAN**

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket, pastikan kalian sudah membaca dan mempelajari buku elektronik berbasis website materi sifat-sifat nabi dan rasul.
2. Angket ini berisi kolom pertanyaan dan jawaban. Pada kolom jawaban terdiri dari skor 1 - 5 yang berarti: (1 : Sangat Tidak Setuju, 2 : Tidak Setuju, 3 : Kurang Setuju, 4 : Setuju, dan 5 : Sangat Setuju)
3. Pilihlah satu jawaban di setiap nomor dengan menggunakan tanda centang (√)

Nama Siswa : faizah najwa himmah No. Absen : 2 (dua)

B. Pertanyaan

No.	Aspek Observasi	Skor Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan media buku elektronik berbasis website menarik.					√
2	Menu petunjuk dalam aplikasi membantu anda.					√
3	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam aplikasi mudah dibaca.					√
4	Tombol-tombol yang tersedia mudah digunakan.					√
5	Buku elektronik berbasis website mudah digunakan.					√
6	Isi materi pada media buku elektronik berbasis website mudah dipahami.					√
7	Buku elektronik berbasis website menambah minat membaca siswa.					√
8	Buku elektronik berbasis website bermanfaat dan memudahkan kalian dalam membaca.					√

Lampiran IX Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

(Wawancara Kepala Sekolah)

Waktu : Senin, 09 Mei 2022 / pukul 08.30 - 09.00 WIB
 Tempat : Ruang Kepala MI Al-Ishlah Pedurungan
 Narasumber : Bapak H. Ahmad Subhan, S.Pd.
 Jabatan Narasumber : Kepala Sekolah MI Al-Ishlah Pedurungan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah di MI Al-Ishlah menggunakan beberapa media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran?	Iya, penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran
2	Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan sebelum pandemi dan pada saat pandemi terjadi?	Sebelum pandemi pembelajaran dengan tatap muka, setelahnya pada saat pandemi pembelajaran secara daring dan sempat luring secara bergantian.
3	Apa saja kesulitan guru dalam menghadapi kemajuan zaman dan teknologi?	Beberapa guru kesulitan saat mempelajari penggunaan teknologi.
4	Apakah semua guru bisa menggunakan alat-alat elektronik atau media berbasis digital pada saat mengajar?	Tidak semua bisa, tapi akan terus diusahakan untuk menggunakan media berbasis digital.
5	Bagaimana jika ada guru yang belum bisa menggunakan alat-alat elektronik atau media berbasis digital?	- Ada pelatihan tentang penggunaan alat-alat / media berbasis digital. - Dilakukan evaluasi setiap satu pekan.
6	Apa saja permasalahan yang dihadapi siswa sebelum pandemi dan pada saat pandemi terjadi?	Kurangnya akses media-media di sekolah, pada saat pandemi siswa mengalami kesulitan pada akses / penggunaan internet dan HP.
7	Bagaimana cara mengatasi permasalahan yang terjadi pada siswa?	Siswa terus dibiasakan untuk menggunakan alat-alat teknologi atau digital di era saat ini.

Lampiran X Instrumen Wawancara Guru Akidah Akhlak

(Wawancara Guru Aqidah Akhlak Kelas IV)

Waktu : Senin, 09 Mei 2022 / pukul 09.00 – 10.00 WIB
 Tempat : Ruang Kepala MI Al-Ishlah Pedurungan
 Narasumber : Bapak Mokhammad Ahro Fahmi, S.Pd.
 Jabatan Narasumber : Guru Aqidah Akhlak Kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja mata pelajaran yang bapak ajar di MI Al-Ishlah?	Aqidah akhlak dan Praktis ibadah
2	Berapa jumlah seluruh siswa yang bapak ajar di kelas IV?	Berjumlah 13 siswa, siswa laki-laki 7 anak, perempuan 6 anak
3	Bagaimana proses pembelajaran aqidah akhlak sebelum pandemi?	Secara Offline (tatap muka)
4	Bagaimana proses pembelajaran aqidah akhlak pada saat pandemi?	Pada awal pandemi dilaksanakan secara online melalui GCR, Grup-WA. Kemudian dilaksanakan secara tatap muka dengan bergantian dan mematuhi protokol kesehatan.
5	Apakah semua siswa mempunyai smartphone/handphone?	Tidak semua punya Hp, yang tidak punya ikut bergabung dengan teman yang dekat rumah.
6	Apa saja strategi, metode, dan media yang bapak gunakan saat mengajar aqidah akhlak sebelum pandemi?	Strategi dan metode kondisional tergantung suasana kelas, tapi yang sering digunakan Ceramah, diskusi, Drill, tanya jawab, bercerita. Media: LKS dan kitab pegangan guru.
7	Apa saja strategi, metode, dan media yang bapak gunakan saat mengajar aqidah akhlak saat pandemi?	Strategi dan metode menggunakan Ceramah, tanya jawab, diskusi melalui Grup WA, GCR, Googlemeet. media menggunakan video, google form, dan penugasan.
8	Bagaimana respon siswa dalam menanggapi materi yang disampaikan?	Alhamdulillah, siswa merespon dengan baik walaupun satu, dua siswa kurang memperhatikan.

9	Apa kesulitan atau hambatan pada saat proses pembelajaran dan bagaimana solusinya?	Kesulitan / hambatannya karena kurangnya siswa berminat dalam membaca dan memahami teks pada materi bacaan, sehingga proses pembelajaran memerlukan waktu yang lama. Solusinya dengan pembiasaan membaca/literasi dengan bimbingan guru, orangtua, atau gurules.
10	Apakah penggunaan suatu media, seperti media buku elektronik bisa memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran?	Benar, untuk penggunaan media sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, mengingat siswa masih dini dan perlu bantuan seperti media pembelajaran.
11	Apakah media pembelajaran buku elektronik berbasis website efektif digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak?	memungkinkan bisa efektif, akan tetapi perlu adanya bimbingan, karena siswa belum terbiasa menggunakan buku elektronik.
12	Apakah media pembelajaran buku elektronik berbasis website sesuai dengan karakteristik berpikir siswa?	Sudah sesuai dengan kelas atas, karena sudah dikenalkan dengan media digital, sehingga saat diajarkan cara menggunakannya cepat paham.
13	Bagaimana tanggapan bapak terkait penggunaan media buku elektronik dalam pembelajaran aqidah akhlak?	- Sangat baik - Anak bisa membiasakan membaca selain dikelas dan bisa mencari materi yang dibutuhkan. - Sangat mendukung belajar siswa dan mampu menumbuhkan minat membacanya.

Lampiran XI Instrumen Observasi Penerapan Produk

INSTRUMEN OBSERVASI
IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BUKU ELEKTRONIK
BERBASIS WEBSITE AQIDAH AKHLAK "SIFAT-SIFAT NABI DAN RASUL"
DI MI AL-ISHLAH PEDURUNGAN

Waktu : Selasa, 10 Mei 2022 / pukul 08.00 - 10.00 WIB

Instrumen Observasi

No.	Aspek Observasi	Hasil Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Menggunakan media buku elektronik berbasis website dengan efektif dan efisien.	✓		Media digunakan dengan baik dan sesuai dengan fungsi.
2	Siswa terlibat langsung pada pengimplementasian buku elektronik berbasis website.	✓		Siswa dengan antusias mengaplikasikan media di komputer dan laptop di sekolah.
3	Membangkitkan dan menambah minat membaca siswa.	✓		Siswa sangat bersemangat dalam membaca media, mengerjakan kuis, bermain game dan menonton video.
4	Menumbuhkan semangat, antusias, dan rasa ingin tahu siswa dalam belajar.	✓		Siswa sangat terlihat senang dan antusias.
5	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website menambah variasi guru dalam pembelajaran aqidah akhlak.	✓		Benar, media ini berbeda dengan media yang digunakan sebelumnya.
6	Siswa mampu menguasai materi yang disajikan.	✓		Iya, karena materi berhubungan dan sesuai dengan KD.
7	Terjalin interaksi antara siswa dan pendidik.	✓		Iya, media dapat membantu terjalinnya interaksi yang baik antara guru dan siswa.

Lampiran XII Dokumentasi Penelitian



Sekolah MI Al-Ishlah Pedurungan



Tampak Depan Sekolah



Ruang Kelas IV Siswa



Wawancara Guru Akidah Akhlak



Penerapan Media dengan Laptop



Penerapan Media dengan Komputer



Proses Pembelajaran menggunakan Media Buku Elektronik Berbasis Website

Lampiran XIII Biodata Mahasiswa



Nama : Wafrotul Athiyah
NIM : 18140053
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 02 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas/Program Studi/Kelas : FITK/PGMI/B
Tahun Masuk : 2018
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Alamat Rumah : RT/RW 003/001 Dsn. Pedurungan, Kec. Glagah,
Kab. Lamongan, Jawa Timur
No. HP : 081259384702
E-mail : wafrotul.athiyah99@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. 2004 – 2006 : TK Pertiwi IV Pedurungan Glagah Lamongan
2. 2006 – 2012 : MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan
3. 2012 – 2015 : SMP Negeri 02 Paciran Lamongan
4. 2015 – 2018 : MA Al-Ma'arif Singosari Malang
5. 2018 – 2022 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang